

**PENGARUH PEMBIAYAAN USAHA MIKRO TERHADAP
PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
“STUDI KASUS PADA BMT TRANSMUKTI
TAMA SYARIAH MASAMBA”**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

AHMAT SAHRUL

15 0402 0032

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMIDAN BISNIS ISLAM
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERIPALOPO
2020**

**PENGARUH PEMBIAYAAN USAHA MIKRO TERHADAP
PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
“STUDI KASUS PADA BMT TRANSMUKTI
TAMA SYARIAH MASAMBA”**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Zainuddin S,SE.,M.AK**
- 2. Dr. Takdir, SH., MH.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMIDAN BISNIS ISLAM
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmat Sahrul

Nim : 15 0402 0032

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan dan karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan serta pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 20 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Ahmat Sahrul
NIM. 15.0402 0032

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus pada BMT Transmuktitama Syariah Masamba) di tulis oleh Ahmat Sahrul, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15 0402 0032, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 08 Juni 2020 Miladiyah bertepatan dengan 16 Syawal 1441 Hijeriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 20 Juni 2021

TIM PENGUJI

- | | |
|--|---------------------------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Ketua Sidang (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang (.....) |
| 3. Muzayyanah Jabani, St.,MM. | Penguji I (.....) |
| 4. Alia Lestari,M.Si. | Penguji II (.....) |
| 5. Zainuddin S,SE.,MAK | Pembimbing I (.....) |
| 6. DR. Takdir, SH.,MH. | Pembimbing II (.....) |

IAIN PALOPO Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP.19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP.19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah Swt, karena dengan rahmat dan karunia-Nya saya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh pembiayaan usaha mikro terhadap peningkatan perekonomian masyarakat “Studi Kasus BMT Transmukti Tama syariah masamba.** Dimana skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Shalawat dan salam atas Nabiullah Muhammad Saw, beserta para sahabat, keluarga serta pengikutnya hingga akhir zaman yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah diatas puing-puing kejahilian telah membebaskan umat manusia dari segala kebodohan menuju jalan terang yang diridhai Allah Swt, demi mewujudkan *Rahmatan Lil-Alamin*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Sembah sujud dan ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada yang teristimewa kedua orang tuaku tercinta ayahanda TOYO dan ibunda HARMIA yang telah berjasa dalam mengasuh dan mendidik serta menyayangi penulis sejak kecil dengan tulus dan ikhlas, jasa dan pengorbanan serta restu keduanya menjadi sumber kesuksesan penulis. Semoga Allah

memberikan pahala yang berlipat ganda dan melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada mereka. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. H.Muammar Arafa, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E, MM, dan Wakil Rektor III Dr. Muhaimin, M.A, telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ibu Dr. Hj. Ramlah Makullase, M.M.,Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah S.EI., MA. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Dr. Takdir, SH., MH, yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo
3. Pembimbing I Zainuddin S, SE., M.Ak dan Pembimbing II Dr.Takdir S.H., M.H. yang senantiasa memberikan koreksi, saran dan masukan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Penguji I Mzayyana Jabani,ST.,MM dan penguji II Alia Lestari,M.Si.yang senantiasa memberikan koreksi, saran dan masukan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Para staf yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa Teman-teman di kampus IAIN Palopo Angkatan 2015

6. Sahabat dan saudara saudari, Milasari, Lilis Karlina, Hendra, A.Muh,Adi Agung S, Rahmatul ummah, Hisbulla, Abdul hanan asrawi, Reviyanti Toni serta teman-teman seperjuangan saya Seluruh PBS C yang tidak sempat saya sebut satu persatu.

7. Teman-teman KKN posko Wonokerto yang selalu memberikan semangat.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan perbankan syariah dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah Swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Palopo, 03 Maret 2020

Penulis

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ta	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda(’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	<i>Fathah</i>	A	\bar{A}
إ	<i>Kasrah</i>	I	\bar{i}
أ	<i>Ḍammah</i>	U	\bar{U}

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Nama	Tanda	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وَّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ : *kaiḥā*

وَهْلًا : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	nama
أ... آ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Tā' marbūtah

IAIN PALOPO

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةَ الْفَائِضَةَ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةَ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعْم	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٌّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النُّوعُ : *al-nau'*

يَشَاءُ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarhal-Arba 'in al-Nawawi

Risalah fi Ri 'ayah al-Maslahah

9. *Lafaz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دَايَاللهُ *dānullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah*di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-jllālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'an

Nasr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid AbūZayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- QS = Al-quran Surah
HR = Hadis Riwayat
SWT. = *Subhanallah wata'ala*
SAW. = *sallallāhu 'alaihi wa sallam*
As = *'alaihi al-salām*
QS .../...: 7 = **QS al-Hasyr /59: 7**

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang.....	1
B. RumusanMasalah	5
C. TujuanPenelitian.....	6
D. ManfaatPenelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. PenelitianTerdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. JenisPenelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. DefinisiOperasionalVariabel.....	31

D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen	36
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS al-Maidah/ 2: 5	3
Kutipan ayat 2QS aL-Baqarah/ 275: 2	12



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Bagihasil	15
-------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Uji Validitas	37
Tabel 3.2 Uji Reliabilitas	38
Tabel 3.3 Reliability Statistics	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin	44
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	45
Tabel 4.3 Tanggapan Responden variabel pembiayaan BMT	46
Tabel 4.4 Tanggapan Responden variabel Peningkatan perekonomian.....	51
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.6 Uji Linearitas.....	56
Tabel 4.7 Heteroksedesitas	58
Tabel 4.8 Uji Regresi Sederhana	59
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.10 Uji Hipotesis	61



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 3.1 Struktur Organisasi BMT Transmukti Tama Syariah Masamba.....	31



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Item Kuesioner

Lampiran 2 Sampel Data Responden

Lampiran 3 Data Dokumentasi

Lampiran 4 Administrasi Penelitian

Lampiran 5 Nota Dinas Tim Ferifikasi

Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing dan Penguji

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Ahmat Sahrul, 2020. “Pengaruh Pembiayaan usaha mikro Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat “Studi Kasus BMT Transmukti Tama Syariah Masamba “*Skripsi, Program Studi Pebankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.* Dibimbing oleh Zainuddin, dan Takdir”.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah, bagaimana peran BMT dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menggunakan pembiayaan usaha mikro yang diberikan oleh BMT Transmukti Tama, agar masyarakat dapat mengembangkan usaha dan perekonomiannya menuju arah yang lebih baik.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Dalam Pengambilan Pembiayaan Usaha Mikro “Studi kasus BMT Transmukti Tama Syariah Masamba”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Dengan populasi nasabah BMT Transmukti Tama Syariah Masamba dan sampel sebanyak 71 nasabah. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel dengan menggunakan rumus *slovin*. Data diolah dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana serta menggunakan SPSS. Hasil penelitian uji koefisien determinasi (R Square) jika dilihat dari output model summary, dapat diketahui nilai dari koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,435 (nilai 0,435 adalah penguadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0,660 \times 0,660 = 0,435$). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,435 atau sama dengan 43%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pembiayaan BMT berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian sebesar 43%, sedangkan sisanya ($100\% - 43\% = 57\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. dan hasil dari uji parsial (Uji-t) jika dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan 0,05 (H_0 ditolak dan H_a diterima maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3.130 dan t_{tabel} sebesar 1,667 dan nilai signifikan pembiayaan BMT $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima). Maka disimpulkan bahwa variabel pembiayaan BMT memberikan pengaruh yang positif dan peningkatan perekonomian nasabah.

Kata Kunci : Pembiayaan Usaha Mikro, Peningkatan Perekonomian Masyarakat

الملخص

أحمد سهول ، 2020. "تأثير تمويل الأعمال الصغيرة على تحسين اقتصاد المجتمع" دراسة ، برنامج دراسة آثار الشريعة لكلية "Skirpsi BMT Transmukti Tama Masama MasTima حالة Masama MasTima Transmukti BMT "Skirpsi "الاقتصاد والأعمال الإسلامية في المعهد الإسلامي للدين في بالوبو. بتوجيه من زين الدين ، والقدر

في المساعدة على تحسين اقتصاد المجتمع BMT تكمن المشكلة في هذا البحث في كيفية دور ، بحيث يمكن للمجتمع BMT Transmukti Tama من خلال استخدام التمويل الأصغر المقدم من تطوير أعمالهم واقتصادهم نحو اتجاه أفضل. أجريت هذه الدراسة بهدف إثبات تأثير تمويل الأعمال الصغيرة على تحسين الاقتصاد المجتمعي في الحصول على تمويل للأعمال التجارية الصغيرة ، ويستخدم هذا البحث "Studikasmus BMT Transmama Tama Syariah Masamba" BMT Transmukti Tama Syaria Masamba الأساليب الكمية. يبلغ عدد سكانها من عملاء وعينة من 71 عميل. مصدر البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية ، التي تم الحصول عليها من توزيع Slovin. الاستبيانات على المجيبين. التقنية المستخدمة في تحديد العينة باستخدام صيغة ، ويمكن معرفة نتائج اختبار SPSS البيانات وتحليلها باستخدام الانحدار الخطي البسيط وباستخدام (R عند عرضها من ملخص نموذج المخرجات ، أن قيمة معامل التحديد (R Square) معامل التحديد ، أي $R = 0.660 \times 0.660 = 0.435$ تبلغ R 0.435 (قيمة 0.435 هي مربع معامل الارتباط أو (R Square) يؤثر على BMT أو ما يعادل 43 ٪ هذا الرقم يعني أن تمويل 0.435 (R حجم معامل التحديد (مربع الزيادة الاقتصادية بنسبة 43 ٪ ، في حين أن الباقي (100 ٪ - 43 ٪ = 57 ٪) متأثرًا بمتغيرات أخرى وقيمة $t > t_{count}$ عند رؤيته من جدول (t خارج نموذج الانحدار ، ونتائج الاختبار الجزئي (اختبار المتغير التابع له تأثير كبير على المتغير التابع. تم H_0 وقبول H_a كبيرة قدرها 0.05 (يتم رفض BMT 0.000 الحصول على "المعاملات" من حساب 3.130 والجدول 1.667 وقيمة كبيرة لتمويل المتغير كان له تأثير إيجابي وحسن BMT وها تلقى). ثم استنتج أن تمويل H_0 تم رفض) < 0.05 اقتصاد العميل

الكلمات المفتاحية: تمويل الأعمال الصغيرة ، تحسين اقتصاد المجتمع

IAIN PALOPO

ABSTRACT

Ahmat Sahrul, 2020. "The Influence of Micro Business Financing on the Improvement of the Community's Economy" Case Study of MasTama MasTama Transmukti BMT "Skirpsi, Sharia Implication Study Program of the Faculty of Economics and Islamic Business at the Islamic Institute of Religion in Palopo. Guided by Zainuddin, and Takdir ".

The problem in this research is, how is the role of BMT in helping to improve the economy of the community by using micro-finance financing provided by BMT Transmukti Tama, so that the community can develop their business and economy towards a better direction. This study was conducted with the aim of proving the Effect of Micro Business Financing on Community Economic Improvement in Taking Micro Business Financing "Studikusus BMT Transmama Tama Syariah Masamba". This research uses quantitative methods. With a population of BMT customers Transmukti Tama Syaria Masamba and a sample of 71 customers. Source of data used are primary data, obtained from distributing questionnaires to respondents. The technique used in determining the sample using the Slovin formula. The data is processed and analyzed using simple linear regression and using SPSS. The results of the test of the coefficient of determination (R Square) when viewed from the output model summary, can be known the value of the coefficient of determination (R Square) of 0.435 (value of 0.435 is the square of the correlation coefficient or R , ie $0.660 \times 0.660 = 0.435$). The magnitude of the coefficient of determination (R Square) 0.435 or equal to 43% This figure implies that the financing of BMT affects the economic increase of 43%, while the rest ($100\% - 43\% = 57\%$) influenced by other variables outside this regression model, and the results of the partial test (t-test) when seen from the $t_{count} > t_{table}$ and a significant value of 0.05 (H_0 is rejected and H_a is accepted, the dependent variable has a significant effect on the dependent variable. The results of the output "Coefficients" obtained t_{count} of 3.130 and t_{table} of 1.667 and significant value of BMT financing $0.000 < 0.05$ (H_0 is rejected and H_a received). Then it was concluded that the variable BMT financing had a positive influence and improved the customer's economy.

Keywords: Micro Business Financing, Community Economy Improvement

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya perbankan syariah di Indonesia, berkembang pula lembaga keuangan mikro, Seperti lembaga swadaya masyarakat Baitul Mal Wat Tamwil (BMT). BMT adalah salah satu dari jenis lembaga keuangan bukan bank yang bergerak dengan skala mikro sebagaimana koperasi simpan pinjam (KSP). Adapun bank umum merupakan lembaga keuangan makro sedangkan bank perkreditan rakyat merupakan lembaga keuangan menengah. Dari sekian banyak lembaga keuangan mikro seperti koperasi, bank perkreditan rakyat (BPR), dan lainnya, BMT adalah lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah.

Pemerintah melalui kementrian koperasi dan UKM menyatakan koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) dalam bentuk Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) berkembang sangat signifikan. Hal ini tidak terlepas dari kinerja BMT secara maksimal yang telah mencapai aset sebesar Rp 4,7 triliun dan jumlah pembiayaan sebesar Rp 3,6 triliun. Dengan perkembangan kinerja tersebut, pimpinan bidang kelembagaan dan UKM kementrian koperasi dan UKM Setyo harianto meyakini, BMT akan sangat berperan sebagai lembaga keuangan mikro yang mampu menggerakkan sektor rill di masyarakat dan keberadaan BMT di Indonesia, sangat berperan bagi masyarakat.

Pada tahun 2013 ada sekitar 4,500 BMT yang beroperasi di Indonesia. Meski dari segi teknologi BMT sudah cukup berkompeten karna sudah banyak

BMT yang maju menggunakan teknologi yang maju seperti yang di gunakan oleh perbankan (ATM, internet banking, mobie banking), dengan adanya

fasilitas pelayanan tersebut sekaligus akan menambah rasa kepercayaan anggota terhadap koperasi syariah. Namun modal dan legalitas membuat BMT berbeda dengan bank. Ketidakcocokan pembiayaan dengan dana kadang memicu persoalan likuiditas dengan BMT. Persoalan legalitas membuat BMT harus teliti. BMT harus dijelaskan sebagai koperasi. Sebab jika dilanggar dendanya Rp 10 miliar, yang bias jadi lebih besar dari modal BMT itu sendiri. Baik bank maupun BMT berbeda hukum koperasi.¹

Pada dasarnya kegiatan BMT secara umum terbagi menjadi dua yaitu kegiatan bisnis dan kegiatan sosial (amal). Dalam kegiatan bisnis, BMT mendorong masyarakat untuk menabung dan sekaligus melayani pinjaman, untuk mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha dan masyarakat menengah bawah. Sedangkan dalam bidang sosial menerima zakat, infak shodakoh (ZIS) agar di distribusikan kepada masyarakat agar adil dan merata.²

BMT yang merupakan salah satu lembaga keuangan, diharapkan dapat membantu masyarakat, yang tidak mempunyai anggaran yang cukup besar untuk mendapatkan modal dalam mengembangkan usahanya.

¹ Wahyu Hidayat , Efektivitas Fungsi Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Bagi Kesejahteraan Masyarakat, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017), 3-4.

² Wahyu Hidayat , Efektivitas Fungsi Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Bagi Kesejahteraan Masyarakat, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017), 5-6.

Dalam al-Quran juga disebutkan bahwa dianjurkan bagi manusia untuk saling tolong menolong selama itu dalam berbuat baik. Seperti dalam potongan ayat QS Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعَدْوَىٰ وَأَنْتُمْ بِاللَّهِ عَاوِنُونَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Terjemahannya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”³

Baitul mal wat tamwil (BMT) sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan dengan berlandaskan prinsip syariah sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan sehingga mewajibkan anggotanya saling tolong-menolong

Secara sosial BMT juga mempunyai potensi meningkatkan harkat dan martabat nasabah dengan pembinaan melalui komunitas-komunitas keagamaan. BMT dalam peranannya sebagai intermediasi sosial dalam memenuhi kebutuhan masyarakat miskin yang sering terabaikan oleh perbankan konvensional.⁴

Beberapa pemikir dan pemerhati BMT seperti Huda dan Haikal juga berpendapat bahwa fungsi BMT adalah:

³ Departemen Agama, *Al-qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: PUSTAKA ILMU JAYA 2014), 58.

⁴ Fahrur Ulum, *Optimalisasi Intermediasi Dan Pembiayaan Bmt Menuju Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014), 2.

1. Menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat.
2. Pencipta dan pemberi likuiditas.
3. Sumber pendapatan.
4. Pemberi informasi kepada masyarakat mengenai resiko keuntungan dan peluang lembaga tersebut.
5. Sebagai lembaga keuangan pembiayaan usaha kecil, mikro, dan menengah.
6. Mengidentifikasi, memobilisasi, dan mengorganisasi, mendorong dan mengembangkan potensi ekonomi anggota dan.
7. Menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan potensi kesejahteraan masyarakat.⁵

Khusus di wilayah Masamba penulis mengamati bahwa BMT Taransmukti Tama Syariah Masamba melakukan peran yang cukup baik dalam pemberdayaan usaha milik masyarakat.

Dari penjelasan diatas hal yang sangat menarik untuk didalami lebih lanjut yaitu Pokok Permasalahan dalam penelitian ini bagaimana peran BMT dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menggunakan pembiayaan usaha mikro dari BMT Transmukti Tama Syariah Masamba juga turut meningkatkan perekonomian nasabah kearah yang lebih baik atau justru malah sebaliknya, dan dengan demikian nasabah dapat meningkatkan modal dan pemasukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan Pengaruh Pembiayaan Usaha Terhadap Peningkatan

⁵ Fahrur Ulum, Optimalisasi Intermediasi Dan Pembiayaan Bmt Menuju Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014), 2.

Perekonomian Masyarakat Dalam Pengambilan pembiayaan Usaha Mikro StudikususBMT Transmukti Tama Stariah Masamba.Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis perlu untuk menguji lebih dalam tentang seberapa besar pengaruh pembiayaan BMT terhadap perekonomian masyarakat. Sehingga penulis tertarik untuk memilih judul **“PENGARUH PEMBIYAAAN USAHA MIKRO TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Study Kasus BMT Transmuktti Tama Syariah Masamba)”**⁶

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang, untuuk meperumudah pemahaman dalam pebahasan permasalahan yang akan di teliti, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara pembiayaan BMT Teransmukti Tama terhadap peningkatan perekonomian usaha mikro masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam permasalahan yg akan diteliti adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan BMT syariah terhadap peningkatkan perekonomian usaha mikro masarakat masamba.

⁶ Weni Angriyani, Pengaruh Efektifitas Pembiyayaan Baitul Mal Wat Tamwil Terhadap Pemberdayaan saha Mikro,(Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sumatra Utara Medan, 2018),14.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat atau berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis : Untuk menjadi dasar teoritis bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan pembahasan selanjutnya mengenai masalah pembiayaan BMT syariah.
2. Secara praktis : Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi BMT syariah untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Bagi peneliti : Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan yang diperoleh oleh peneliti, serta menjadi pengalaman yang baik dalam ilmu pendidikan.
4. Bagi BMT trans muktitama : Diharapkan dapat menjembatani hubungan antara perusahaan dengan nasabah sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan atau keputusan dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah.

IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan serta untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, maka peneliti ini mencantumkan hasil penelitian terdahulu.

1. Weni Angriyani, "Pengaruh Efektifitas Pembiayaan BMT Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro".⁷

Hasil dari penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara efektivitas pembiayaan dengan pemberdayaan usaha mikro bahwa tingkat signifikan dari efektifitas pembiayaan BMT sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai hitung $(15,212) > t \text{ tabel } (2,630)$.⁸

2. Sitti Nurhadanah Furkani "Peranan Pemerintah Daerah Dalam Memberdayakan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Luwu Utara"

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pemerintah daerah Kabupaten Luwu utara telah melakukan berbagai upaya dalam memberdayakan UMKM, dengan berdasar pada undang-undang no

⁷ Weni Angriyani, Pengaruh Efektifitas Pembiayaan Baitul Mal Wat Tamwil Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro, (Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sumatra Utara Medan, 2018), 57.

⁸ Weni Angriyani, Pengaruh Efektifitas Pembiayaan Baitul Mal Wat Tamwil Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro, (Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sumatra Utara Medan, 2018), 81.

20 tahun 2018 tentang UMKM. Upaya tersebut dapat dikategorikan secara umum menjadi tiga peran yaitu penumbuhan iklim usaha, penumbuhan iklim usaha



IAIN PALOPO

dilakukan dengan pemberian dana bergulir hingga memfasilitasi pendanaan, bantuan sarana dan prasarana kepada UMKM penyebar luasan usaha, kemudahan dalam perizinan usaha, serta bantuan promosi dagang. indikator yang dilakukan yakni dukungan kelembagaan. Sedangkan penguatan potensi atau daya usaha berupa pengembangan dalam bidang produksi dan pengelolaan, pemasaran sumberdaya manusia serta desain dan teknologi. Semua upaya tersebut telah dilakukan oleh pemerintah kabupaten luwu utara meskipun belum sepenuhnya maksimal. Supaya dalam melindungi usaha belum menjadi perhatian oleh pemerintah daerah kabupaten luwu utara.⁹

3. Wahyu hidayat “Efektivitas Fungsi Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Bagi Kesejahteraan Masyarakat”

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kajian tentang efektifitas fungsi BMT bagi kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif anggota BMT assyafiyah cabang gaya baru, kecamatan seputih surabaya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil dari penelitian fungsi BMT assyafiyah secara keseluruhan yaitu sangat efektif dengan nilai rata-rata 84,9%.
- b. Hasil dari perhitungan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan yaitu sangat efektif dengan nilai rata-rata 86,6%.
- c. Disimpulkan bahwa perhitungan indikator efektifitas fungsi BMT berbanding lurus dengan perhitungan indikator kesejahteraan masyarakat.

⁹ Sitti Nurhadanah Furkani , Peran Pemerintah Daerah Dalam Pembeerdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Umkm Dikabupaten Luwu Utara, (Fakuulyttas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin Makassar, 2017),151-152.

Terbukti dari hasil perhitungan yang sama-sama menunjukkan nilai yang sangat efektif pada kedua indikator tersebut.¹⁰

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu: Penulis ingin mengutamakan hasil dari pemberdayaan (BMT) yang dirasakan atau didapatkan oleh masyarakat.

F. Landasan Teori

1. Baitul mal wat tamwil (BMT)

Menurut arif budi harjo dalam toto tohir mengemukakan bahwa BMT adalah kelompok suadaya masyarakat (SKM) sebagai lembaga ekonomi rakyat yang mengembangkan usaha-usaha yang produktif dan investasi yang sistem bagi hasil yang meningkatkan kualitas usaha kecil bawah dalam rangkaian pemberantasan kemiskinan. Pengertian lain mengungkapkan bahwa BMT adalah badan usaha mandiri terpadu yang dikembangkan dari konsep baitul mal wat tamwil.

Dalam segi operasi BMT tidak lebih dari sebuah korelasi, karna BMT dimiliki oleh rakyat yang menjadi anggotanya, menghimpun simpanan anggota dan menyalurkan kembali kepada anggota melalui produk pembiayaan atau kredit. Oleh karena itu, legalitas BMT pada saat ini yang paling cocok adalah berbadan hukum koperasi.

¹⁰ WahyuHidayat , Efektivitas Fungsi Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Bagi Kesejahteraan Masyarakat, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017), 84.

BMT beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam yang cara beroperasinya mengacu kepada Al-Qur'an dan Hadits. BMT beroperasi mengikuti ketentuan-ketentuan syariat islam khususnya tatacara bermuamalat secara islam.

Adapun fungsi BMT menurut Arif Budiharjo dalam toto tohir, mengemukakan lima fungsi BMT yaitu:

- a. Mempertinggi sumberdaya insani anggota menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan teguh beribadah dalam menghadapi tantangan global.
- b. Mengorganisir dana sehingga berputar dimasyarakat lapisan bawah.
- c. Mengembangkan kesempatan kerja.
- d. Ikut menata dan mendukung program pembangunan di masyarakat lapisan bawah.
- e. Memperkokoh usaha anggota.

Adapun Peran BMT

- a. Motor penggerak ekonomi dan sosial masyarakat banyak.
- b. Ujung tombak pelaksanaan sistem ekonomi syari'ah
- c. Penghubung antara kaum berada (aghina) dan kaum yang lemah (dhuafa)
- d. Sarana pendidikan informal untuk mewujudkan prinsip hidup yang barokah, ahsanu'amalah dan salam melalui spiritual communication (spirco) dzikir qolbiyah ilahiyah.

Adapun Program BMT

- a. Menerima dan menyalurkan zakat, infaq, dan shodaqah (ZIS)
- b. Mengelola berbagai jenis simpanan dari pihak ketiga

c. Mengelolah berbagai jenis pembiayaan modal usaha

BMT (Baitul maal wat tamwil) adalah suatu lembaga keuangan yang pernah di contohkan oleh rasulullah SAW. Yang dalam operasionalnya berkaitan dengan penghimpunan maupun penyaluran serta mengelolah dana sosial seperti zakat, infaq, hibah, kaffarah, dan lain-lain. BMT di Indonesia menjadi lembaga keuangan mikro yang operasionalnya berdasar pada prinsip syariah yang bertujuan untuk memberdayakan usaha kecil dan mikro.¹¹

2. Pembiayaan

Kasmir mendefinisikan pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹² Sedangkan menurut Muhammad pembiayaan secara luas berarti *financial* atau pembelanjaan, yaitu: pembelanjaan yang dilakukan untuk mendukung investasi yang telah di rencanakan baik dilakukan sendiri atau di jalankan oleh orang lain. Sedangkan, dalam arti sempit pembiayaan dilakukan untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan.¹³

¹¹ Edi Handoko, Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Usaha Pertanian, (Studi Pada BMT Baskara Asri Sejati Cabang Tanjung Bintang Lampung Selatan , 2017),53.

¹² Kasmir, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005). 92.

¹³ Muhammad, Pengantar Akuntansi Syari`ah, (Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2002) 260.

Pembiayaan dalam perinsip jual beli tidak dilarang dalam islam hal ini dijelaskan dalam QS AL-Baqarah: 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى
 اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Terjemahannya:

“Orang-orang yang memakan atau mengambil riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila.keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berpendapat, sesungguhnya jual beli itu adalah riba, padahal ALLAH telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah mengetahui larangan dari tuhanNya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada ALLAH. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.”¹⁴

Menurut Antonio, pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan devisit unit¹⁵

¹⁴ Departemen Agama, *Al-qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: Pustaka ilmujaya, 2014),141.

¹⁵ Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori Kepraktek*,(Jakarta: Penerbit Gema Insani, 2001) 160.

Pembiayaan BMT menurut keperluan dapat dibagi yaitu: pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, bagihasil, usaha yang dibiayai. Secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pembiayaan modal kerja

BMT dapat membantu memenuhi seluruh kebutuhan kerja bukan dengan meminjam uang melainkan dengan menjalin hubungan *partnership* dengan nasabah dimana bank bertindak sebagai penyandang dana (*shohibul maal*) sedangkan nasabah sebagai pengusaha (*mudhorib*). Sedangkan bagihasil dibagi secara periodic dengan nisbah yang telah di sepakati.

b. Pembiayaan investasi

Pembiayaan investasi diberikan kepada nasabah untuk melakukan invesasi, yaitu untuk memenuhi keperluan modal, guna mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha, dan pendirian proyek baru. ciri-ciri pembiayaan infestasi yaitu:

- 1) Untuk pengadaan barang-barang modal
- 2) Mempunyai perencanaan alokasi dana yang terencana
- 3) Menjangkauw waktu menengah panjang

c. Produk pembiayaan

- 1) Pembiayaan Mudharabah
- 2) Pembiayaan Musyarakah
- 3) Pembiayaan Murabaha
- 4) Pembiayaan Bai'bitsaman 'ajil
- 5) Pembiayaan Qordhul hasan
- 6) Pembiayaan Ijarah

d. Syarat mendapatkan pembiayaan

- 1) Menjadi anggota dan membangun di BMT. Bertekad merubah cara hidup untuk keluar dari kemiskinan
- 2) Bersedia memperbaiki niat berusaha, bahwa iaberusaha bukan semata-mata mencari untung, akan tetapi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan beribadah kepada Allah
- 3) Bersedia meningkatkan kedisiplinan dalam segala hal, termasuk disiplin dalam mewujudkan usaha sesuai dengan ikrar dan niatnya, disiplin dalam menepati janji dan disiplin dalam beribadah kepada Allah, sesuai dengan agamanya
- 4) Bersedia menjalin persahabatan antar sesama pengusaha kecil dan bersama-sama mengembangkan usaha
- 5) Bersedia bekerja keras serta bekerja cerdas dalam menjalankan serta mengembangkan usaha

e. Bagi hasil

Menurut Muhammad dalam Ridwan, secara istilah *profit sharing* merupakan distribusi beberapa bagian laba kepada para pegawai dari suatu perusahaan. Bentuk-bentuk distribusi seperti ini dapat berupa pembagian laba akhir, bonus prestasi, dan lain-lain. Dengan demikian bagi hasil merupakan sistem yang meliputi tatacara pembagian hasil usaha antara pemilik dana dan pengelola dana.¹⁶

¹⁶ Muhammad Dan Dwi Suwiknyo, Akuntansi Perbankan *Syari'a*, Yogyakarta: Trust Media, 2009,10.

Adapun hadis mengenai bagihasil

وَعَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهَ كَانَ يَشْتَرِطُ عَلَى الرَّجُلِ إِذَا أَعْطَاهُ مَالًا مُقَارَضَةً أَنْ لَا تَجْعَلَ مَالِي فِي كَيْدِ رَطْبَةٍ وَلَا تَحْمِلُهُ فِي بَحْرٍ وَلَا تَنْزِلَ بِهِ فِي بَطْنِ مَسِيلٍ فَإِنْ فَعَلْتَ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ فَقَدْ ضَمِنْتَ مَالِي رَوَاهُ الدَّارِقُطْنِيُّ . وَقَالَ مَالِكٌ فِي الْمَوْطَأِ عَنْ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْقُوبَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّهَ عَمِلَ فِي مَالِ لِعُثْمَانَ عَلَى أَنَّ الرِّبْحَ بَيْنَهُمَا وَهُوَ مَوْقُوفٌ صَحِيحٌ, وَرَجَالُهُ ثِقَاتٌ

Artinya : Dari Hakim Ibnu Hizam bahwa disyaratkan bagi seseorang yang memberikan modal sebagai qiradl, yaitu: Jangan menggunakan modalku untuk barang yang bernyawa, jangan membawanya ke laut, dan jangan membawanya di tengah air yang mengalir. Jika engkau melakukan salah satu di antaranya, maka engkau lah yang menanggung modalku. Riwayat Daruquthni, Malik berkata dalam kitabnya al-Muwattho', dari Ala' Ibnu Abdurrahman Ibnu Ya'qub, dari ayahnya, dari kakeknya: Bahwa ia pernah menjalankan modal Utsman dengan keuntungan dibagi dua. Hadits mauquf shahih.¹⁷

Muhammad berpendapat bahwa secara prinsip bagihasil dapat diartikan sebagai perinsip muamalat berdasarkan syari'ah dalam melakukan usaha baik seperti dalam hal:

- 1) Menetapkan imbalan yang akan diberikan masyarakat sehubungan dengan penggunaan atau pemanfaatan dana masyarakat yang dipercayakan.

¹⁷ <https://melatifsunggukuat.blogspot.com/2017/12/ayat-hadist-ekonomi-mudharabah.html?m=1> Diakses Pada Tanggal 5/12/2017

- 2) Menetapkan imbalan yang akan diterima sehubungan dengan penyediaan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, baik dalam bentuk investasi atau modal kerja.
- 3) Menetapkan imbalan sehubungan dengan kegiatan lain yang dilakukan oleh bank dengan prinsip bagi hasil.

Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank islam secara keseluruhan, dimana bank islam berdasarkan kaidah *mudarabah* dengan menjadikan mitra bagi nasabah dan bagi pengusaha yang meminjamkan dana.¹⁸

f. Usaha yg dibiayai (usaha mikro kecil)

Usaha mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau penjualan tahunan. Menurut CPIS (*center for policy and implementation studies*) yang dimaksudkan untuk mikro adalah unit kegiatan ekonomi dengan jumlah tenaga kerja enam sampai tujuh orang.¹⁹

g. Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan konsumtif diperlukan oleh pengguna dana untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kebutuhan konsumsi dapat dibedakan kedalam kebutuhan primer dan sekunder, yang mana kebutuhan konsumsi dapat menggunakan system sebagai berikut:

¹⁸ Abdullah Saeed, Bank Islam Dan Bunga, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004,104.

¹⁹ Isono Sadoko Dkk, Pengembangan Usaha kecil, Pemihakan Setengah Hati, (Banndung: Akatiga, 1995),6.

- 1) Al-bai' bitsamanil ajil (salah satu bentuk mudhoroba) atau jual beli dengan angsuran.
- 2) Al-ijarah al-mutai bit-tamlik atau sewa beli.
- 3) Al-musyarakoh mutanaqhisah dimana secara bertahap BMT menurunkan jumlah partisipasinya.
- 4) Ar-rahn untuk memenuhi kebutuhan jasa.

Pembiayaan konsumtif lazim digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekunder. Adapun kebutuhan primer pada umumnya tidak dapat dipenuhi menggunakan pembiayaan komersial, seseorang yang belum mapu memenuhi kebutuhan pokoknya termasuk golongan fakir atau miskin, oleh karena itu ia wajib diberi zakat atau sedekah atau maksimal diberikan pinjaman (Al-qordhul Hasan) yaitu: pinjaman dengan kewajiban pengambilan pinjaman pokoknya saja tanpa adanya imbalan apapun.²⁰

h. Analisis pembiayaan dan tujuannya

Analisis pembiayaan merupakan langkah penting untuk realisasi pembiayaan di bank syariah ataupun BMT. Analisis pembiayaan yang dilakukan oleh pelaksana pembiayaan bank syariah, ditujukan untuk:

- 1) Menilai kelayakan usaha calon peminjam.
- 2) Menekan resiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan dan.
- 3) Menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak.

²⁰ Weni Angriyani, Pengaruh Efektifitas Pembiayaan Baitul Mal Wat Tamwil Terhadap Pemberdayaan saha Mikro,(Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sumatra Utara Medan, 2018),21.

Setelah tujuan analisis pembiayaan di rumuskan dan disepakati oleh pelaksana pembiayaan maka untuk selanjutnya dapat dilakukan pendekatan yang digunakan untuk analisis pembiayaan. Pendekatan yang dilakukan antara lain:

- a) Pendekatan jaminan, artinya bank dalam memberikan pembiayaan selalu memerhatikan kuantitas dan kualitas jaminan yang dimiliki oleh peminjam.
- b) Pendekatan karakter, artinya bank mencermati secara sungguh-sungguh terkait dengan karakter nasabah.
- c) Pendekatan kemampuan pelunasan, artinya bank menganalisis kemampuan nasabah untuk melunasi jumlah pembiayaan yang telah diambil.
- d) Pendekatan dengan studi kelayakan, artinya bank memperhatikan kelayakan usaha yang dijalankan oleh nasabah peminjam.
- e) Pendekatan fungsi-fungsi bank, artinya bank memperhatikan fungsinya sebagai lembaga intermediary keuangan, yaitu mengatur mekanisme dana yang dikumpulkan dengan dana yang disalurkan.²¹

i. Prinsip analisis pembiayaan

Perinsip adalah sesuatu yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan suatu tindakan, perinsip analisis pembiayaan adalah: pedoman yang harus diperhatikan oleh pejabat bank syariah termasuk juga BMT pada saat melakukan

²¹ Syafi'I Antonio, Bank Syari'ah Dari Teori Kepraktek,(Jakarta: Penerbit Gema Insani, 2001)59.

analisis pembiayaan. Secara umum analisis pembiayaan didasarkan pada rumus 5C dan 7P, yaitu:

- 1) *Character* artinya sifat atau karakter nasabah pengambil pinjaman.
- 2) *Capacity* artinya kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang diambil.
- 3) *Capital* adalah besarnya modal yang diperlukan peminjam.
- 4) *Collateral* artinya adalah jaminan yang telah dimiliki yang diberikan pinjaman kepada bank.
- 5) *condition* artinya kadang usaha atau nasabah prospek atau tidak.²²

Dari 5C karakter tersebut dalam BMT biasanya menggunakan *character* sedangkan perinsip analisis pembiayaan (kredit) yang 7P, antara lain sebagai berikut:

1) *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masalahnya. Personaliti juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tingkah nasabah dalam menghadapi suatu masalah.

2) *Party*

Yaitu mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya, mendapatkan fasilitas yang berbeda dari bank.

3) *Purpose*

²² Syafi'I Antonio, Bank Syari'ah Dari Teori Kepraktek, (Jakarta: Penerbit Gema Insani, 2001)60.

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit termasuk kredit yang digunakan nasabah. Tujuan mengambil kredit dapat bermacam-macam, sebagai contoh apakah untuk modal kerja atau investasi, konsumtif atau produktif dan lain sebagainya.

4) *Prospect*

Yaitu untuk memulai usaha nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.

5) *Payment*

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk mengembalikan kredit.

6) *Profitability*

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba profitability diukur dari periode keperiode apakah akan tetap sama atautkah akan meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang diperolehnya.

7) *Protection*

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan. Perlindungan tersebut dapat berupa jaminan barang, orang, atau jaminan asuransi.²³

j. Efektivitas pembiayaan

²³Kasmir, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005).106-107.

Kata efektivitas berasal dari kata efektif, termasuk ejektif, yaitu kelas kata yang menjelaskan nominal atau pronominal yang bermakna:

- 1) Ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya)
- 2) Manjur atau mujarap (tentang obat)
- 3) Dapat membawa hasil, berhasil guna (tentang usaha atau tindakan)
- 4) Mulai berlaku (tentang undang-undang, peraturan).²⁴

Pembiayaan mempunyai fungsi intermediasi dari bank yaitu memberikan atau menyalurkan dana dari pihak yang memiliki dana kepada pihak yang kekurangan dana. Dalam rangka menjalankan fungsi intermediasi tersebut yaitu berupa pembiayaan. Diperlukan perencanaan yang efisien agar dana yang disalurkan oleh bank tepat guna dan tepat sasaran.

Beberapa kriteria dapat digunakan untuk menilai efektivitas perencanaan yang mencakup kegunaan, ketepatan, dan objektivitas, ruang lingkup, efektifitas biaya, akuntabilitas dan ketepatan waktu.²⁵

1) Kegunaan

Agar berguna bagi manajemen dalam pelaksanaan fungsi-fungsi yang lain, suatu rencana harus stabil, fleksibel, berkesinambungan dan sederhana. Hal ini memerlukan analisa, peramalan, pengembangan rencana dengan mempertimbangkan segala sesuatu dan pembuatan perencanaan sebagai proses yang berkesinambungan.

2) Ketepatan dan objektivitas

²⁴ Tim Penyusun Kamus Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 2. Cet. 9 (Jakarta: Balai Pustaka, 1997). 250.

²⁵ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFBE bekerja sama dengan LMP2M AMPYKPN). 103.

Rencana-rencana harus di evaluasi untuk mengetahui apakah jelas, ringkas nyata dan akurat. Berbagai keputusan dan kegiatan manajemen lainnya akan efektif bila didasarkan atas informasi yang tepat.

3) Ruang lingkup

Perencanaan ini perlu memperhatikan prinsip-prinsip kelengkapan (comprehensiveness).Kepaduan (unity), dan konsistensi.Berapa luas cakupan rencana?Menyangkut kegiatan-kegiatan apasaja?Bagaimana kerangka hubungan atau kegiatan?Satuan-satuan kerja atau departemen manasaja yang terlibat?

4) Efektivitas biaya

Efektivitas biaya perencanaan dalam hal ini adalah menyangkut waktu, usaha dan aliran emosional

5) Akuntabilitas

Adalah dua aspek perencanaan akuntabilitas yaitu: tanggung jawab atas pelaksanaan perencanaan dan tanggung jawab atas implementasi rencana.

6) Ketepatan waktu

Para perencana harus membuat berbagai perencanaan. Berbagai perubahan terjadi sangat cepat akan membuat rencana tidak sesuai dengan berbagai perbedaan waktu.²⁶

²⁶ T Hani Handoko, Manajemen, (Yogyakarta:BPFE bekerja sama dengan LMP2M AMPYKPN).104.

Efektifitas pembiayaan menurut Solika Oktavia dalam penyaluran pembiayaan adalah dengan melihat prosedur pembiayaan dan dampak pembiayaan terhadap peningkatan pendapatan dan keuntungan.²⁷

3. Peningkatan perekonomian

Mengembangkan ekonomi rakyat berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun ekonomi rakyat berarti harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasi potensinya.

Menurut Mubiyarto, pengembangan ekonomi rakyat dapat dilihat dari dua segi, yaitu:

a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang, titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang samasekali tanpa daya.²⁸

b. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi rakyat ini, upaya perlu adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.

4. Usaha mikro

²⁷ Solikha Oktavia K, "Anlisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengambilan Pembiayaan Dan Efektifitas Pembiayaan Usaha Kecil Pada Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah" (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen IPB, Tahun 2009)16.

²⁸ Ismail Humaidi, Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi Terhadap Masyarakat Di Sentra Industri Kecil Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur, (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015). 21.

a. Pengertian usaha mikro

Pada dasarnya perbedaan tingkat kemiskinan pada masyarakat telah menjadikan perbedaan usaha mikro dengan usaha kecil. Usaha Mikro sebagaimana dimaksud menurut keputusan menteri keuangan No.40/KMK/.06/2003 tanggal 29 januari 2003, yaitu usaha produktif milik keluarga atau perorangan warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah) per tahun. Usaha mikro dapat mengajukan kredit kepada bank paling banyak Rp.50.000.000,00,-. Sedangkan pengertian usaha kecil sebagaimana dimaksud undang-undang No.9 tahun 1995 adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih yang paling banyak Rp.200.000.000,00 (duaratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan tempat bangunan usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.1000.000.000,00 (satu miliar rupiah) per tahun serta dapat menerima kredit dari bank maksimal diatas Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah sampai dengan Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).²⁹

b. Ciri-ciri usaha mikro

Adapun ciri-ciri usaha mikro sebagai berikut:

- 1) Jenis barang atau komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti. Artinya para usaha mikro ini lebih melihat jenis barang yang banyak diminati oleh calon pembeli maka dari itu jenis barangnya berubah-ubah.
- 2) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat. Sama dengan jenis barang yang dijualnya

²⁹ [http: www.umkm.blog.com](http://www.umkm.blog.com), (diakses tanggal 10 agustus 2019)

tempatnyapun berpindah-pindah para usaha mikro lebih meihat pada kondisi yang ramai dengan para pembeli.

- 3) Sumberdaya manusianya (pengusahanya) belum memiliki jiwa wira usaha yang memadai, usaha mikro ini hanya untuk sampingan saja (penjual hanya mencoba) untuk menawarkan barangnya dan hanya terdiri dari 4 orang.
- 4) Tingkat pendidikan relative rendah, umumnya hanya tingkat sd saja.
- 5) Umumnya belum mengakses kepada perbankan, namun sebagian mereka sudah mengakses kelembaga non bank.
- 6) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

c. Contoh usaha miikro

Adapun contoh usaha mikro sebaga berikut:

- 1) Usaha tanipemilik dan penggarap perorangan, peternak, nelayan dan pembudidaya.
- 2) Industry makan dan minuman, industry pengolahan kayu dan rotan, industry pandai besi dan alat-alat.
- 3) Usaha perdagangan seperti kaki lima serta pedagang di pasar ayam, itik, dan perikanan.
- 4) Usaha jasa-jasa seperti perbengkelan, salon kecantikan, ojek dan penjahit (konfeksi).

Dilhat dari kepentingan perbankan, usaha mikro adalah suatu segmen pasar yang cukup potensial dilayani dalam meningkatkan funfisi intermediasinya

karena usaha mikro mempunyai karakteristik positif dan unik yang tidak selalu dimiliki usaha non mikro, antara lain:

- a) Perputaran usaha (*turn over*) cukup tinggi, kemampuannya menyerap dana yang mahal dan dalam kondisi krisis ekonomi kegiatan usaha masih tetap berjalan bahkan terus berkembang.
- b) Tidak sensitif dengan sukubunga.
- c) Tetap berkembang walaupun dalam krisis ekonomi dan moneter.
- d) Pada umumnya berkarakter jujur, ulet, lugu dan dapat menerima bimbingan asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat.

Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa masih banyak usaha mikro yang sulit memperoleh layanan kredit bahkan karna berbagai kendala baik pada sisi usaha mikro maupun pada sisi perbankan sendiri.

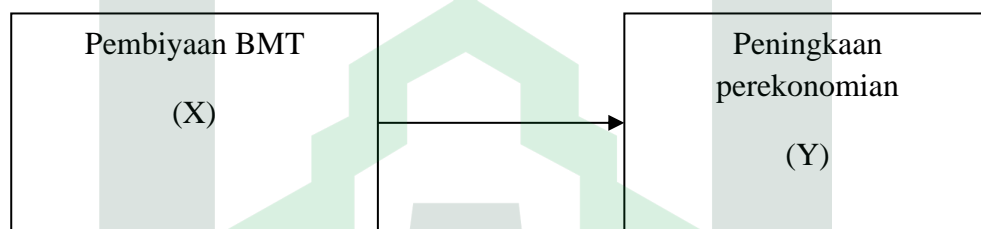
G. Kerangka fikir

Dalam perekonomian Indonesia, sector usaha kecil milik masarakat diharapkan dapat bertahan bahkan diharapkan dari waktu ke waktu dapat menunjukkan pertumbuhan yang semakin maju. Industry kecil perlu didorong dan dibina menjadi usaha yang semakin berkembang dan efisien sehingga mampu berdiri sendiri, dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan masarakat, serta memperluas lapangan pekerjaan. Akan tetapi usaha kecil masyarakat seringkali memiliki hambatan terutama karena adanya keterbatasan modal dalam melaksanakan usaha.

Untuk membantu masarakat dalam meningkatkan produktivitasnya, maka diperlukan sejumlah modal usaha dari pihak lain mengingat ketebatasan dana yang

dimiliki, tanpa membebani mereka dengan besarnya bunga tertentu yang dapat menghambat usaha. Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan suadaya masyarakat (KSM) yang operasinya dengan syari'at islam dimana prinsip-prinsip yang dijalankan lebih didasarkan pada kepercayaan antar kedua belah pihak. Adanya system kerja BMT membantu masarakat dalam memenuhi modal usaha dengan mudah tanpa adanya bunga yang di berikan, sehingga dapat meningkatkan produktifitas usaha masyarakat.

Secara singkat kerangka pikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 kerangka pikir

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Hipotesis penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan BMT terhadap peningkatan perekonomian nasabah BMT transmukti tama syariah masamba.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan BMT terhadap peningkatan perekonomian nasabah BMT transmukti tama syariah masamba.



IAIN PALOPO

BAB III

MATODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian Untuk memberikan gambaran mengenai metode penelitian, penelitian ini ditulis dengan jenis penelitian **kuantitatif**. Kuantitatif ialah penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya, demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian disertai dengan tabel grafik, bagan atau tabel lainnya. Dalam hal ini peneliti membagikan kuesioner (angket) yang kemudian diubah menjadi data berupa angka agar dapat diuji secara kuantitatif dengan bantuan program SPSS.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Masamba, peneliti mengambil lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana BMT syariah tersebut dapat membantu dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitaran BMT Transmukti Tama syariah.

1. Sejarah perusahaan

BMT Transmukti Tama merupakan lembaga mikro syariah yang secara resmi dibuka pada tahun 2004 dan secara legal beroperasi pada tahun 2005 sampai sekarang ini.

Penelitian ini dilakukan di BMT Transmukti Tama Syariah Masamba, peneliti mengambil lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana BMT

syariah tersebut dapat membantu dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitaran BMT Transmukti Tama Syariah.

2. Visi, misi, tujuan, peran, dan program BMT trans mukti tama

a. Visi

Menjadi lembaga keuangan mikro syariah (dengan sistem bagihasil) yang profesional dan terpercaya, mamiliki jaringan yang luas yang mencakup tiga perempat usaha mikro dan kecil diseluruh Indonsia sebelum tahun 2014.

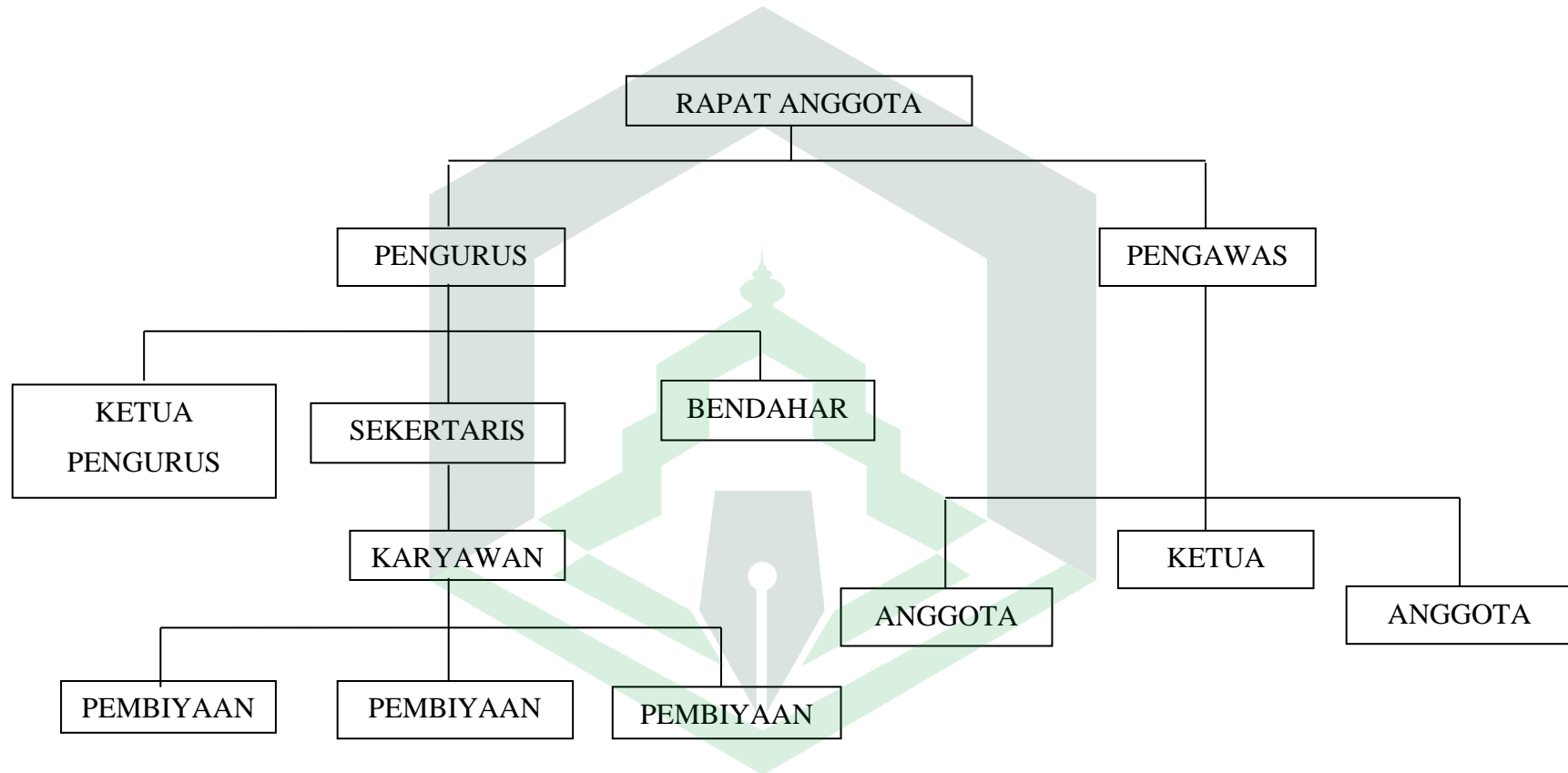
b. Misi

Menciptakan sistem, lembaga dan kondisi kehidupan ekonomi rakyat banyak dilandasi oleh nilai-nlai dasar *salam*: keselamatan berintikan keadilan, kedamaia dan ksejahtraan, melandasi tumbuh dan berkembangnyatiga perempat usaha mikro dan kecil diseluruh Indonesia sebelum 2014.



IAIN PALOPO

3. Struktur organisasi BMT transmukti tama

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI BMT TRANSMUKTI TAMA

IAIN PALOPO
Gambar 3.1 BMT

Sumber: BMT Transmukti Tama Syariah Masamba

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah penjabaran masing masing variabel terhadap indikator- indikator. Dalam penelitian ini adapun defenisi indikator-indikator variabel tersebut adalah sebagai berikut

1. Pembiayaan BMT (X)

Pembiayaan merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang di biyaaai mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Sedangkan pembiayaan secara luas berarti *financial* atau pembelanjaan yaitu, pendanaan yang dilakukan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik yang dilakukan sendiri maupun yang dijalankan oleh orang lain.³⁰

Adapun indikator dari pembiayaan BMT adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan modal kerja
- b. Pembiayaan investasi
- c. Bagi hasil
- d. Usaha yg dibiyaai (usaha mikro kecil)
- e. Pembiayaan Konsumtif

2. Peningkatan perekonomian (Y)

Peningkatan perekonomian adalah kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan perekonomian yang merupakan kata dasar ekonomi berarti

³⁰ Weni Angriyani, Pengaruh Efektifitas Pembiayaan Baitul Mal Wat Tamwil Terhadap Pemberdayaan saha Mikro, (Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sumatra Utara Medan, 2018), 18.

Ilmu mengenai asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah ke arah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.³¹

Adapun indikator dari peningkatan perekonomian adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan potensi masyarakat yang berkembang.
- b. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini perlu dijelaskan populasi dan sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah BMT transmukti tama dengan jumlah 250 orang untuk tahun terakhir sumber BMT transmuktitanya syariah masamba.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil. Bila hasil penelitian akan digeneralisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi) maka sampel yang digunakan menjadi sumber data

³¹Ismail Humaidi, Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi Terhadap Masyarakat Di Sentra Industri Kecil Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur, (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).19-20.

harus representatif dapat dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu.³² Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah BMT syariah masamba, dan untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan rumus *slovin* berikut³³:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Ukuran Populasi

e² = Taraf Kesalahan²⁵

$$n = \frac{250}{1 + 250 \cdot (0,10)^2} = \frac{250}{1 + 250 \cdot 0,01} = \frac{250}{1,2,5} = \frac{250}{3,5} = 71$$

Dari rumus diatas, maka banyaknya sampel dapat di tetapkan sebanyak 71 orang nasabah.

IAIN PALOPO

³² Rindu Puspitasari, Pengaruh Pemberdayaan Dan Simpanan Terhadap Pendapatan Bmt Laa-roiba Kota Gajah Lampung Tengah Periode 2005-2015, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2017), 60-61.

³³ Weni Angriyani, Pengaruh Efektifitas Pembiayaan Baitul Mal Wat Tamwil Terhadap Pemberdayaan saha Mikro, (Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sumatra Utara Medan, 2018), 50.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer yang di peroleh dengan menggunakan instrument atau alat kusioner (angket) yang merupakan daftar pernyataan-pernyataan yang disusun secara tertulis.³⁴

1. Kuesioner

Kusioner adalah suatu pengumpulan data dengan cara memberikan perangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan harapan memberikan respon atas pertanyaan tersebut. Responden dalam penelitian ini ialah nasabah BMT Transmukti terna syariah Masamba yaitu dengan menggunakan skala likert 5 poin, jawaban responden berupa pilihan lima alternative yang ada, yaitu:³⁵

- a) Untuk sangat tidak setuju diberi nilai = 1
- b) Untuk tidak setuju diberi nilai = 2
- c) Untuk kurang setuju diberi nilai = 3
- d) Untuk setuju diberi nilai = 4
- e) Untuk sangat setuju diber nilai = 5

Instrumen yang akan dibagikan ke responden terlebih dahulu akan diuji validitas dan reabilitas. Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat mengukur apa saja yang seharusnya diukur.

Adapun data yang penulis gunakan dalam penelitian ini bersumber dari

³⁴ Weni Angriyani, Pengaruh Efektifitas Pembiayaan Baitul Mal Wat Tamwil Terhadap Pemberdayaan saha Mikro,(Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sumatra Utara Medan, 2018),54.

³⁵ Weni Angriyani, Pengaruh Efektifitas Pembiayaan Baitul Mal Wat Tamwil Terhadap Pemberdayaan saha Mikro,(Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sumatra Utara Medan, 2018), 54.

dua sumber data yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dilapangan yang dilakukan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.³⁶Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu maupun kelompok, yaitu kuesioner yang diberikan kepada masyarakat.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, literature, media internet, serta bahan bacaan lainnya terkait penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrument penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan data dari data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner atau angket yang disebar dan dijawab oleh nasabah BMT trans muktitama syariah Masamba dalam bentuk pernyataan skala likert. Data sekunder yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati dengan membaca, melakukan kajian teoritik dan mencatat sebagai langkah relevan dari studi pustaka teori, serta studi pustaka hasil penemuan.

G. Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

³⁶ Usman Rianse Dan Abdi, Metodologi Penelitian: Sosial Dan Ekonomi Teori Dan Aplikasi (Bandung: CV. Alfabeta. 2009), 219.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan dan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.³⁷

Dalam menguji tingkat validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis faktor dan analisis butir. Dalam penelitian ini menggunakan analisis butir yaitu skor-skor total butir dipandang nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Pengujian validitas menggunakan bantuan program SPSS.

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan uji coba sebanyak 30 responden dimana keseluruhan item variabel penelitian memuat 17 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Pengujian signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikan 0,05 dengan uji satu arah, didapatkan nilai $r_{df} = (N-2)$, maka $df = (71-2) = 69$ yaitu 0,233 (r tabel terdapat pada lampiran). Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid tapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas untuk masing-masing instrumen variabel dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

IAIN PALOPO

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),168.

Tabel 3.1 Uji Validitas

variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	r _{tabel}	keterangan
Pembiayaan BMT (X)	Pb1	0,393 ^{**}	0,233	Valid
	Pb2	0,291 [*]	0,233	Valid
	Pb3	0,412 ^{**}	0,233	Valid
	Pb4	0,353 ^{**}	0,233	Valid
	Pb5	0,456 ^{**}	0,233	Valid
	Pb6	0,323 ^{**}	0,233	Valid
	Pb7	0,266 [*]	0,233	Valid
	Pb8	0,317 ^{**}	0,233	Valid
	Pb9	0,268 [*]	0,233	Valid
Peningkatan perekonomian (Y)	Pp1	0,373 ^{**}	0,233	Valid
	Pp2	0,303 [*]	0,233	Valid
	Pp3	0,417 ^{**}	0,233	Valid
	Pp4	0,246 [*]	0,233	Valid
	Pp5	0,504 ^{**}	0,233	Valid
	Pp6	0,270 [*]	0,233	Valid
	Pp7	0,395 ^{**}	0,233	Valid
	Pp8	0,504 ^{**}	0,233	Valid

Berdasarkan table 3.1 sumber data output SPSS 2019 diatas dari masing-masing hasil penelitian diatas, semua variabel dapat dikatakan valid karena nilai correlation item total correlation lebih besar dari r tabel = 0,233. Dengan demikian dapat disimpulkan setiap variabel dalam penelitian ini adalah valid dan realibel sehingga dapat di analisis lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut cukup baik. Instrumen dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan suatu variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai cronbach's Alpha > 0,60.³⁸

Table 3.2 Uji Reliabilitas

Alpha	Tingkat realibilitas berdasarkan nilai alpha
>0,20 s/d 0,40	Kurang reabel
>0,40 s/d 0,60	Cukup reabel
>0,60 s/d 0,80	Reabel
>0,80 s/d 1,00	Sangat reabel

Jika $\alpha < r_{\text{table}}$ dan $\alpha < r_{\text{hitung}}$ bertanda positif, maka suatu instrument penelitian dikatakan reliabel. Tingkat reliabilitas dapat diukur dari skala 0 hingga

³⁸ Riduwan dan sunarto, *pengantar statistic untuk penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009), 354 .

1³⁹

Hasil uji realibitas untuk instrumen keseluruhan variabel dapat dijelaskan pada table dibawah ini:

Table 3.3
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.074	17

Berdasarkan tabel 3.2 hasil olah data atas semua butir instrument penelitian diatas menunjukkan bahwa 2 variabel yaitu pembiayaan BMT dan peningkatan perekonomian semuanya dianggap reliable sebab memiliki nilai cronach's alpa diatas 0,5 karna nilai croanch's alpha diperoleh sebesar 0,74.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif memberikann gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*meam*), *standar deviasi*, *nilai maksimum*, *nilai minimm*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi),skawnes dan kurtosis adalah urutan untuk melihat apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Skawnes mengukur kemencengan dari data dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data.Data yang di distribusi secara normal, mempunyai nilai skawnes dan kurtosis nol.

³⁹ Perryroy Hilton dan charlotte brownlow, spss explained, dalam seta basri *Uji ValiditasdanReabilitas*,<http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan-reabilitas-item.html> diakses 26 agustus 2019

Statistik deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dalam menginterpretasikan hasil data dan pembahasannya. Statistik deskriptif dalam penelitian juga menjadi proses transformasi data dalam bentuk tabulasi. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan dan penyusunan data dalam bentuk tabel numeric dan grafik.⁴⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini akan diuji menggunakan metode regresi linear sederhana mengetahui pengaruh variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Model regresi sederhana harus memenuhi asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model regresi linier berganda memiliki distribusi normal atau distribusi tidak normal. Uji normalitas dikatakan berdistribusi normal jika probabilitas signifikannya $> 0,05$. Dimana uji normalitas ini bertujuan untuk mengkaji suatu variabel antara variabel X dan variabel Y untuk melakukan adanya regresi persamaan yang akan dihasilkan dari variabel tersebut, apakah variabel yang diperoleh berdistribusi normal (baik) atau malah berdistribusi tidak normal (tidak baik).⁴¹

⁴⁰ Rindu Puspitasari, Pengaruh Pemberdayaan Dan Simpanan Terhadap Pendapatan Bmt Laa-roiba Kota Gajah Lampung Tengah Periode 2005-2015, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2017), 61-62.

⁴¹ Sulyanto, uji asumsi klasik, <https://www.scribd.com/presentation/91823934/uji-asumsi-klasik-20091>, di akses pada (7 februari 2019), 8

b. Uji linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dan dependen (Y). Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser* yaitu dengan meregresi nilai-nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Jika hasil regresi mempunyai nilai signifikan pada tiap variabel independen $> 0,05$, maka model terbebas dari heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikan pada tiap variabel independen $< 0,05$, maka model terkena heteroskedastisitas.

3. Analisis regresi sederhana

Analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara

satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi variabel independen menjelaskan variabel dependennya dalam analisis regresi sederhana untuk mengetahui hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti perubahan pada Variabel Y secara personal, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = variabel terkait peningkatan perekonomian

X = variabel terkait pengaruh pembiayaan

a = bilangan konstanta

b = koefisien arah regresi linier

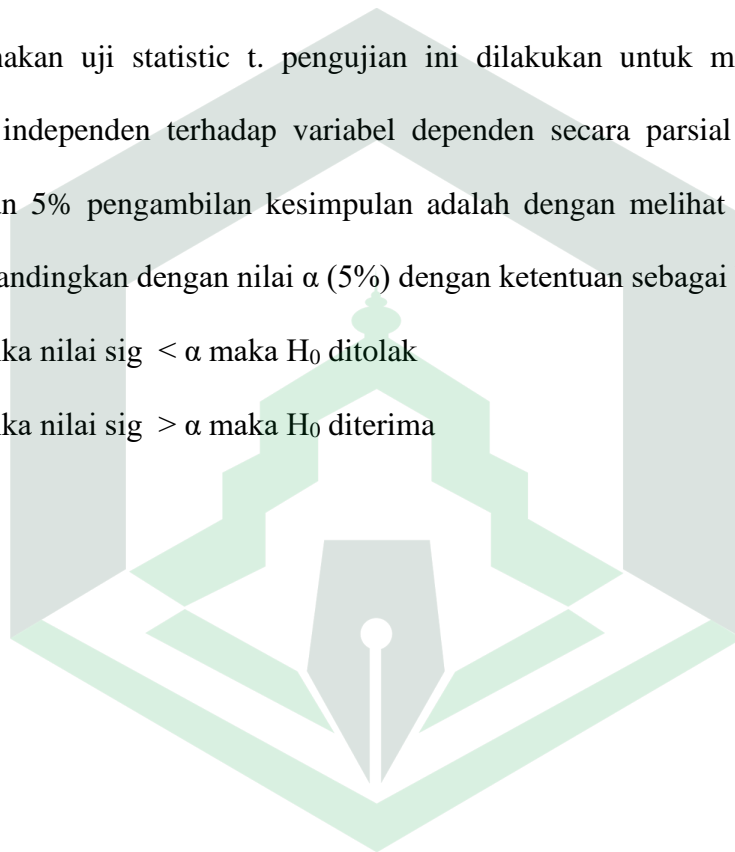
4. Uji hipotesis
 - a. Koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen memberikan hampir membutuhkan semua informasi untuk memprediksi variabel dependen. Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (pembiayaan BMT) terhadap variabel dependen (peningkatan perekonomian masyarakat).

b. Uji T

Pengujian t statistik adalah pengujian terhadap pengujian masing-masing variabel independen. Uji t (coefficient) akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial). Uji signifikan ini dilakukan dengan menggunakan uji statistic t. pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5% pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig $< \alpha$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai sig $> \alpha$ maka H_0 diterima



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

I. Hasil penelitian

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah penelitian yang meneliti analisis responden dan analisis statistik responden

a. Karakteristik responden

Analisis responden yaitu penguraian deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan dengan deskripsi karakteristik responden adalah memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden dapat dikategorikan dalam beberapa karakteristik responden, berdasarkan yaitu jenis kelamin, dan pendidikan.

1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun klasifikasi data responden berdasarkan jenis kelamin responden nasabah pembiayaan BMT transmukti tana syariah masamba adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	16	22,54%
Perempuan	55	77,46%
Total	71	100%

Sumber : hasil penyebaran kuesioner kepada nasabah pembiayaan BMT transmuktitanasariah masamba, Data diolah 2019.

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nasabah pembiayaan di BMT transmukti tama syariah masamba yang diambil sebagai responden penelitian sebanyak 71 orang, menunjukkan mayoritas perempuan, yaitu sebanyak 55 orang (77,46%), sedangkan sisanya responden adalah laki-laki sebanyak 16 orang (22,54%).

2) Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan terakhir merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian ini, karena pendidikan seseorang akan mempengaruhi pendapatan mereka mengenai suatu objek. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan terakhir	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SD	19	26,76%
SMP	11	15,50%
SMA	29	40,85%
DIPLOMA	9	12,67%
S1	3	4,22%
Total	71	100%

Sumber : hasil penyebaran kuesioner kepada nasabah pembiayaan BMT transmuktitanya syariah masamba, Data primer diolah 2019.

b. Deskripsi variabel penelitian

1. Analisis indeks jawaban responden terhadap variabel pembiayaan BMT (X)

Table 4.3 Pembiayaan BMT (X)

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Persyaratan awal untuk mengajukan pembiayaan di BMT transmuktitanya syariah mudah saya penuhi.	24 33.8%	29 40.8%	13 18.3%	5 7%	-	71 100%
2.	Dengan melakukan pembiayaan modal kerja di BMT transmukti tama syariah nasabah dapat meningkatkan modal kerja untuk meningkatkan pendapatan usaha.	7 9.8%	30 42.2%	27 38%	7 9.8%	-	71 100%
3.	BMT memberikan pembiayaan untuk investasi terkait usaha yang di isyaratkan dalam mengembangkan usaha.	25 35.2%	32 45%	10 14%	4 5.6%	-	71 100%

Lanjutan

4.	Pembiayaan investasi yang diberikan BMT mampu membantu pengembangan potesnsi usaha nasabah.	19 26.7%	31 43,6%	20 28.1%	1 1.4%	-	71 100%
5.	Bagihasil yang diberikan oleh BMT tidak memberatkan nasabah pembiayaan.	19 26.7%	36 50.7%	16 22.5%	-	-	71 100%
6.	nasabah mengetahui besar nisbah bagihasil yang diberikan oleh pihak BMT yang lebih menguntungkan nasabah.	11 15.4%	30 42.2%	29 40.8%	1 1.4%	-	71 100%
7.	pembiayaan yang disalurkan oleh BMT sangat bermanfaat bagi pengembangan usaha kecil.	20 28.1%	29 40.8%	21 29.5%	1 1.4%	-	71 100%
8.	Pembiayaan BMT disalurkan disaat nasabah pembiayaan benar-benar membutuhkan dana yang cepat guna menjalankan usaha kecil.	20 28.1%	31 43.6%	17 23.9%	3 4.2%	-	71 100%

Lanjuta

9.	Pembiayaan konsumtif membatu nasabah dalam pengembangan usaha dan pendidikan.	17 23.9%	25 35.2%	24 33.8%	5 7%	-	71 100%
----	---	-------------	-------------	-------------	---------	---	------------

Tabel di atas menjelaskan tanggapan mengenai variabel pembiayaan BMT menunjukkan bahwa untuk pernyataan Persyaratan awal untuk mengajukan pembiayaan di BMT Transmukti Tama syariah mudah saya penuhi. responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 24 orang atau 33.8 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 29 orang atau 40.8 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 13 orang atau 18.3 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 5 Orang atau 7 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernyataan Dengan melakukan pembiayaan modal kerja di BMT Transmukti Tama syariah nasabah dapat meningkatkan modal kerja untuk meningkatkan pendapatan usaha responden yang memberikan jawabah sangat setuju sebanyak 7 atau 9.8 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 30 orang atau 42.2 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 27 orang atau 38 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 7 Orang atau 9.8 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernsyaratan BMT memberikan pembiayaan untuk investasi terkait usaha yang di isyaratkan dalam mengembangkan usaha. responden yang memberikan jawabah sangat setuju sebanyak 25 atau 35.2 persen, responden yang

memberikan jawaban setuju sebanyak 32 orang atau 45 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 10 orang atau 14 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 4 orang atau 5.6 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernyataan Pembiayaan investasi yang diberikan BMT mampu membantu pengembangan potensi usaha nasabah. responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 19 atau 26.7 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 31 orang atau 43.6 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 20 orang atau 28.1 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1.4 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernyataan bagihasil yang diberikan oleh BMT tidak memberatkan nasabah pembiayaan responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 19 atau 26.7 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 36 orang atau 50.7 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 16 orang atau 22.5 persen, dan tidak ada responden yang tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernyataan nasabah mengetahui besar nisbah bagihasil yang diberikan oleh pihak BMT yang lebih menguntungkan nasabah, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 11 atau 15.4 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 30 orang atau 42.2 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 29 orang atau 40.8 persen, responden

yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 1 Orang atau 1.4 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernyataan pembiayaan yang disalurkan oleh BMT sangat bermanfaat bagi pengembangan usaha kecil responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 20 atau 28.1 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 29 orang atau 40.8 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 21 orang atau 29,5 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 1 Orang atau 1,4 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernyataan Pembiayaan BMT disalurkan disaat nasabah pembiayaan benar-benar membutuhkan dana yang cepat guna menjalankan usaha kecil. responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 20 atau 28.1 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 31 orang atau 43.6 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 17 orang atau 23.9 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 3 Orang atau 4.2 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernyataan Pembiayaan konsumtif membantu nasabah dalam pengembangan usaha dan pendidikan responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 17 atau 23.9 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 25 orang atau 35.2 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 24 orang atau 33.8 persen, responden yang memberikan jawaban

tidak setuju sebanyak 5 Orang atau 7 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

2. Analisis indeks jawaban responden terhadap variabel peningkatan perekonomian (Y)

Table 4.4 Peningkatan perekonnimian

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Setelah mendapatkan pembiayaan BMT volume usaha dapat di tingkatkan.	36 50.7%	27 38%	8 11.2%	-	-	71 100%
2.	BMT melakukan pendampingan terhadap perkembangan dan kondisi usaha nasabah.	26 36.6%	34 47.8%	11 15.4%	-	-	71 100%
3.	Setelah mendapatkan pembiayaan dari BMTnasabah mampu mengembangkan usahanya menjadi lebih baik sesuai dengan kemampuan nasabah.	20 28.1%	36 50.7%	15 21.1%	-	-	71 100%

Lanjutan

4.	Setelah menerima pembiayaan dari BMT usaha milik nasabah mampu dikelola dengan baik.	18 25.3%	38 53.5%	15 21.1%	-	-	71 100%
5.	Setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT nasabah mampu meningkatkan pendapatan usaha.	30 42.2%	26 36.6%	15 21.1%	-	-	71 100%
6.	Setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT bahan baku atau dasar produksi dapat ditingkatkan.	18 25.3%	37 52.1%	16 22.5%	-	-	71 100%
7.	Setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT nasabah mampu meningkatkan mutu dan kualitas produk atau jasa.	24 33.8%	28 39.4%	18 25.3%	1 1.4%	-	71 100%
8.	Setelah nasabah mendapatkan pembiayaan dari BMT tingkat kesejahteraan nasabah meningkat.	23 32.3%	31 43.6%	14 19.7%	3 4.2%	-	71 100%

menunjukkan bahwa untuk pernyataan Setelah mendapatkan pembiayaan BMT volume usaha dapat di tingkatkan yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 36 orang atau 50.7 persen, responden yang memberikan jawaban setuju

sebanyak 27 orang atau 38 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 8 orang atau 11.2 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju tidak ada, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian pernyataan BMT melakukan pendampingan terhadap perkembangan dan kondisi usaha nasabah. responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 26 orang atau 36.6 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 34 orang atau 47.8 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 11 orang atau 15,4% persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju tidak ada, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian pernyataan Setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT nasabah mampu mengembangkan usahanya menjadi lebih baik sesuai dengan kemampuan nasabah. responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 20 orang atau 28.1 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 36 orang atau 50.7 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 15 orang atau 21.1 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju tidak ada, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian pernyataan Setelah menerima pembiayaan dari BMT usaha milik nasabah mampu dikelola dengan baik. responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 18 orang atau 25.3 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 38 orang atau 53.5 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 15 orang atau 21.1 persen, responden yang

memberikan jawaban tidak setuju tidak ada, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian pernyataan Setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT nasabah mampu meningkatkan pendapatan usaha. responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 30 orang atau 42,2 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 26 orang atau 36.6 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 15 orang atau 21.1 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju tidak ada, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian pernyataan Setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT bahan baku atau dasar produksi dapat ditingkatkan. responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 18 orang atau 25.3 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 37 orang atau 52.1 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 16 orang atau 22.5 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju tidak ada, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian pernyataan Setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT nasaba mampu meningkatkan mutu dan kualitas produk atau jasa. responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 24 orang atau 33.8 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 28 orang atau 39.4 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 18 orang atau 25.3 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 1 atau 1.4 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian pernyataan Setelah nasabah mendapatkan pembiayaan dari BMT tingkat kesejahtran nasabah meningkat. responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 23 orang atau 32.3 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 31 orang atau 43.6 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 14 orang atau 19.7 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 3 atau 4.2 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

2. Analisis Data

a. Uji asumsi klasik

Pngujian asumsi kelasik ini bertujuan untuk membrikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam stimasi, tidak bias dan konsisten.

1). Uji Normalitas

pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Salah satu metode uji normalitas yaitu dengan uji One Sample Kolmogrov Smirnov. One Sample Kolmogrov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi secara normal atau tidak. Dengan pengujian residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Untuk analisanya dengan menggunakan output SPSS dapat dilihat pada tabel “One Sample Kolmogrov Smirnov Test”

Table 4.5 Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	0E-8
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.687
Asymp. Sig. (2-tailed)		.733
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tampilan output one sample kolmogov-smirnov test pada tabel 4.6, diketahui bahwa nilai signifikan Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,733 karena lebih besar dari 0,05 ($0,733 > 0,05$) maka nilai residual tersebut telah norma.

2). Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dan dependen (Y). uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05

Table 4.6 Uji linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembiayaan BMT * Pningkatan perekonomian	Between Groups	(Combined)	19.128	9	2.125	.314	.967
		Linearity	.106	1	.106	.016	.901
		Deviation from Linearity	19.022	8	2.378	.351	.942
	Within Groups		412.816	61	6.767		
	Total		431.944	70			

a). Berdasarkan nilai signifikansi dari sumber data spss diatas diperoleh nilai deviation from linearity signifikansi ialah 0,942 lebih besar dari 0,005. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel pembiayaan BMT (x) dengan variabel peningkatan perekonomian (y).

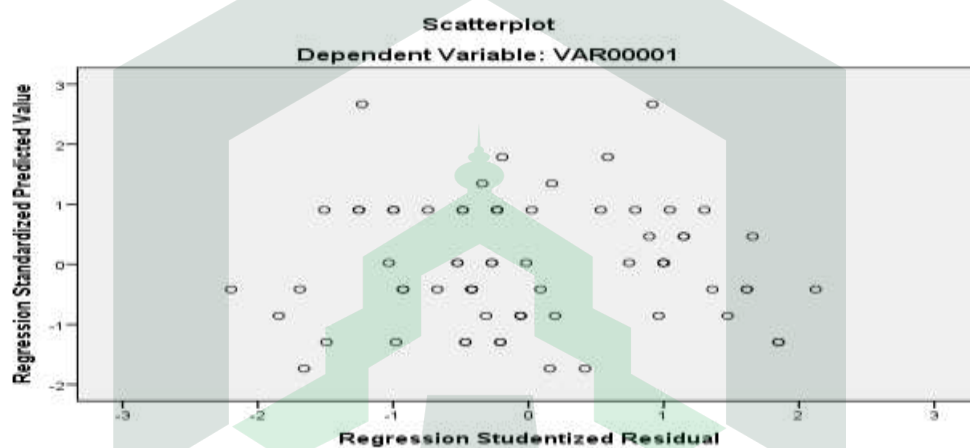
b). Berdasarkan nilai F yakni dari sumber spss diatas nilai F hitung adalah 0.351 < F tabel 3.980 karna nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel pembiayaan BMT (X) dengan variabel peningkatan perekonomian (y).

3). Uji Heteroskedastisitas

Metode heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplot regresi. Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot antara standardized predicted value (ZPREED) dengan studentized residual (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPREED dimana sumbu Y adalah adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya), dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a). Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (gelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastistas.
- b). Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskdastistas.

Tabel 4.7



Berdasarkan gambar diatas tidak menunjukkan ataupun pola selain itu titik terbesar dibawah dan diatas angka 0. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastistas.

b. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistic dalam analisis regresi berganda yang digunakan adalah dengan bantuan program SPSS Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	33.585	3.856		8.710	.000
	Pembyaan BMT	.014	.110	-.106	-.130	.897

a. Dependent Variable: perekonomian

Persamaan Regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 33.585 + 0,014X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut :

- 1). Angka konstan dari unstandardized coefficients dalam penelitian ini sebesar 33.585 angka ini merupakan angka konstan yang berarti pembiayaan BMT mengalami kenaikan maka dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sebesar 33.585.
- 2). Koefisien regresi variabel pembiayaan BMT (X) sebesar positif 0.014 .jika pembiayaan BMT mengalami kenaikan koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan nilainya sebesar 1 ,maka peningkatan perekonomian nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.014 .koefisien nilai positif antara pembiayaan BMT terhadap peningkatan perekonomian.

1). Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dan dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi variabel lain. Nilai koefisiensi ini antara 0 dan 1, jika hasil mendekati angka 0 berarti kemanapun variabel-variabel indenpenden dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Tapi jika hasil mendekati 1 berarti variabel-variabel indenpenden memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk analisisnya dengan menggunakan ouput SPSS dapat dilihat pada tabel “Model Summary”.

Tabel 4.9

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.435	.468	2.21.443

a. Predictors: (Constant), perekonomian

b. Dependent Variable: pembiayaan

Berdasarkan tampilan output model summary pada tabel 4.9, besarnya R^2 (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0,435 nilai menunjukkan bahwa 43% kepuasan nasabah dijelaskan oleh 1 variabel indenpenden yaitu pengaruh pembiayaan. Sedangkan sisanya 57% dijelaskan oleh variabel lain.

2). Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen (pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, pengetahuan pemakaian) secara individu berpengaruh pada variabel dependen (pengambilan keputusan), maka digunakan uji t dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) sebesar 0,05 diperoleh t tabel sebesar 1,667. (Lihat pada tabel t).

Tabel 4.10

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	35.596	4.375	8.135	.000	
	Pembiayaan BMT	.217	.132	.216	3.130	.897

a. Dependent Variable: pembiayaan

Untuk menguji apakah apakah ada pengaruh masing-masing variabel pengaruh pembiayaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh (kontribusi) terhadap peningkatan perekonomian, maka dilakukan uji t (uji persial) dengan tingkat kepercayaan 44 % ada syarat yang perlu diperhatikan dalam melakukan uji hipotesis ini, agar H_0 ditolak yaitu dengan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

1. Uji Hipotesis untuk variabel pembiayaan BMT (X)

Uji hipotesis untuk variabel pembiayaan BMT (X) terhadap peningkatan perekonomian dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

H_0 = (tidak ada pengaruh antara X terhadap Y)

H_a = (ada pengaruh antara X terhadap Y)

Oleh karena itu $t_{hitung} (3.130) > t_{tabel} (1,667)$, dengan demikian pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan BMT terhadap peningkatan perekonomian.

B. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan BMT terhadap peningkatan perekonomian nasabah BMT Transmukti Tama Syariah Masamba, dengan metode kuantitatif yang berlokasi di BMT Transmukti Tama Syariah Masamba. Dalam penelitian ini jumlah sampel 71 yang ingin diteliti dimana pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin*. jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data yang digunakan bersumber dari data yang dikumpulkan dari kusioner untuk mengetahui responden pembiayaan BMT terhadap peningkatan perekonomian masyarakat atau lebih tepatnya nasabah pada BMT Transmukti Tama Syariah Masamba yang terdiri dari 17 pernyataan dan setiap pernyataan terdiri dari alternative jawaban yaitu: sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju (3), setuju (4), sangat setuju (5) setelah data tersebut di peroleh kemudian data diolah dengan menggunakan analisis data dan analisis data yang digunakan menggunakan regresi linier sederhana beberapa metode yang digunakan dalam regresi adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, linieritas dan heteroekseditas), dan uji Hipotesis (uji t dan uji r).

Hasil penelitian uji koefisien determinasi (R Square) jika dilihat dari output model summary, dapat diketahui nilai dari koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,435 (nilai 0,435 adalah penguadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0,660 \times 0,660 = 0,435$). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,435 atau sama dengan 43%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pembiayaan BMT berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian sebesar 43%, sedangkan sisanya ($100\% - 43\% = 57\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. dan hasil dari uji parsial (Uji-t) jika dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan 0,05 (H_0 ditolak dan H_a diterima maka variabel idependen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3.130 dan t_{tabel} sebesar 1,667 dan nilai signifikan pembiayaan BMT $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima). Maka disimpulkan bahwa variabel pembiayaan BMT memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan perekonomian nasabah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan BMT Transmukti Tama syariah berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian nasabah di BMT Transmukti Tama syariah masamba. Dari hasil perolehan persamaan model regresi linear sederhana diketahui bahwa variabel pembiayaan BMT (X) menunjukkan nilai koefisien regresi positif, hal tersebut menunjukkan adanya arah positif atau hubungan searah dari variable pembiayaan BMT (X) dengan peningkatan perekonomian nasabah (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa jika penyaluran pembiayaan BMT tersalur dengan baik maka peningkatan perekonomian dan kesejahteraan nasabah akan semakin baik pula, dan begitu pula sebaliknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan BMT terhadap peningkatan perekonomian masyarakat pada BMT transmisi utama Syariah Masamba dan untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan terhadap perekonomian masyarakat.

Dari rumusan masalah yang di ajukan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu Berdasarkan uji secara parsial (uji t) ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa variabel independen yaitu pengaruh pembiayaan BMT (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu peningkatan perekonomian masyarakat (Y), dimana didapatkan nilai t_{hitung} sebesar (3.130) dan t_{tabel} sebesar (1,667). Dengan uji koefisien determinasi (R Square) jika dilihat dari output model summary,

IAIN PALOPO

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan melakukan perhitungan dari data yang dikumpulkan, maka ada beberapa saran yang ingin penulis kemukakan yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharap dapat meneliti dengan variabel-variabel diluar variabel yang diteliti ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap kepuasan nasabah
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali informasi lebih luas mengenai pembiayaan BMT.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Angriyani Weni, Pengaruh Efektifitas Pembiayaan Baitul Mal Wat Tamwil Terhadap Pemberdayaan saha Mikro,(Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sumatra Utara Medan, 2018).
- Antonio Syafi'I, Bank Syari'ah Dari Teori Kepraktek,(Jakarta: Penerbit Gema Insani, 2001).
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Departemen Agama, *Al-qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: Pustaka ilmujaya, 2014).
- Departemen Agama, *Al-qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: PUSTAKA ILMU JAYA 2014).
- Furkani Nurhadanah Sitti , Peran Pemerintah Daerah Dalam Pembeerdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Umkm Dikabupaten Luwu Utara, (Fakuulyttas Ilmu Sosial Dan ILMu Politik Universitas Hasanudin Makassar, 2017).
- Hidayat Wahyu , Efektivitas Fungsi Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Bagi Kesejahteraan Masarakat, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017).
- Handoko Edi, Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Usaha Pertanian, (Studi Pada BMT Baskara Asri Sejati Cabang Tanjung Bintang Lampung Selatan , 2017).
- Humaidi Ismail, Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi Terhadap Masyarakat Di Sentra Industri Kecil Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur,(Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).
- Handoko T Hani, Manajemen, (Yogyakarta:BPFE bekerja sama dengan LMP2M AMPYKPN).
- [http: www.umkm.blog.com](http://www.umkm.blog.com), (diakses tanggal 10 agustus 2019)
- <https://melatifsunggukuat.blogspot.com/2017/12/ayat-hadist-ekonomi-mudharabah.html?m=1>Diakses Pada Tanggal 5/12/2017
- Kasmir, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005).

- Muhammad Dan Dwi Suwiknyo, *Akuntansi Perbankan Syari'ah*, (Yogyakarta: Trust Media, 2009).
- Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syari'ah*, (Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2002).
- Oktavia K Solikha, "Anlisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengambilan Pembiayaan Dan Efektifitas PembiayaanUsaha Kecil Pada Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah" (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen IPB, Tahun 2009).
- Perryroy Hilton dan charlotte brownlow, *spss explained*, dalam seta basri *Uji Validitas danReabilitas*,<http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan-reabilitas-item.html> diakses 26 januari 2019
- Puspitasari Rindu,*Pengaruh Pemberdayaan Dan Simpanan Terhadap Pendapatan Bmt Laa-roiba Kota Gajah Lampung Tengah Periode 2005-2015*,(Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2017)
- Riduwan dan sunarto, *pengantar statistic untuk penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009).
- Saeed Abdullah, *Bank Islam Dan Bunga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).
- Sadoko Isono Dkk, *Pengembangan Usaha kecil, Pemihakan Setengah Hati*, (Banndung: Akatiga, 1995).
- Sulyanto,*uji asumsi klasik*, <https://www.scribd.com/presentation/91823934/uji-asumsi-klasik-20091>, di akses pada (7 februari 2019)
- Tim Penyusun Kamus Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahaa Indonsia*, Ed. 2. Cet. 9 (Jakarta: Balai Pustaka,1997).
- Ulum Fahuur,*Optimalisasi Intermediasi Dan Pembiayaan Bmt Menuju Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*,(Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,2014).
- Usman Rianse Dan Abdi, *Metodologi Penelitian: Sosial Dan Ekonomi Teori Dan Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta. 2009).

LAMPIRAN



IAIN PALOPO

Lampiran 1 Item Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN**PENGARUH PEMBIAYAAN USAHA MIKRO TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT STUDI KASUS BMT TRANSMUKTI TAMA SYARIAH MASAMBA****I. Petunjuk Pengisian**

1. Angket ini digunakan untuk keperluan penyelesaian studi
2. Isilah angket dibawah ini dengan memberi tanda centang pada kotak yang telah disediakan.
3. Untuk kategori nilai sebagai berikut:

Sangat Setuju : 5

Setuju : 4

Ragu-ragu/Netral : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Alamat :

Usia :

Pendidikan Terakhir

- a. Sarjana (S-1)
- b. SMA/SMK/MA
- c. SMP/MTs/SLTP
- d. SD/MI

Lama Usaha :

Variabel Pembiayaan

No	Pernyataan	Kategori				
		SS	S	N	TS	STS
1	Persyaratan awal untuk mengajukan pembiayaan di BMT transmuktitanya syariah mudah saya penuhi.					
2	Dengan melakukan pembiayaan modal kerja di BMT transmukti tama syariah nasabah dapat meningkatkan modal kerja untuk meningkatkan pendapatan usaha.					
3	BMT memberikan pembiayaan untuk investasi terkait usaha yang di isyaratkan dalam mengembangkan usaha.					
4	Pembiayaan investasi yang diberikan BMT mampu membatu pengembangan potesnsi usaha nasabah.					
5	Bagi hasil yang diberikan oleh BMT tidak memberatkan nasabah pembiayaan.					
6	nasabah mengetahui besar nisbah bagi hasil yang diberikan oleh pihak BMT yang lebih menguntungkan nasabah.					
7	pembiayaan yang disalurkan oleh BMT sangat bermanfaat bagi pengembangan usaha kecil.					
8	Pembiayaan BMT disalurkan disaat nasabah pembiayaan benar-benar membutuhkan dana yang cepat guna menjalankan usaha kecil.					
9	Pembiayaan konsumtif membatu nasabah dalam pengembangan usaha dan pendidikan.					

Variabel Peningkatan Perekonomian

No	Pernyataan	Kategori				
		SS	S	N	TS	STS
1	Setelah mendapatkan pembiayaan BMT volume usaha dapat di tingkatkan.					
2	BMT melakukan pendampingan terhadap perkembangan dan kondisi usaha nasabah.					
3	Setelah mendapatkan pembiayaan dari BMTnasabah mampu mengembangkan usahanya menjadi lebih baik sesuai dengan kemampuan nasabah.					
4	Setelah menerima pembiayaan dari BMT usaha milik nasabah mampu dikelola dengan baik.					
5	Setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT nasabah mampu meningkatkan pendapatan usaha.					
6	Setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT bahan baku atau dasar produksi dapat ditingkatkan.					
7	Setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT nasaba mampu meningkatkan mutu dan kualitas produkatau jasa.					
8	Setelah nasabah mendapatkan pembiayaan dari BMT tingkat kesejahteran nasabah meningkat.					

Lampiran 2 Sampel Data Responden

PEMBIYAAAN BMT

no	pb1	pb2	pb3	pb4	pb5	pb6	pb7	pb8	pb9	skor
1	4	4	3	5	4	4	3	4	5	36
2	4	5	5	3	4	3	4	3	3	34
3	3	4	5	4	4	3	4	5	3	35
4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	36
5	5	3	4	3	4	5	3	5	4	36
6	4	4	5	4	5	4	3	4	3	36
7	3	3	4	3	3	3	4	4	4	31
8	5	4	3	4	3	3	4	4	5	35
9	2	5	4	4	4	4	4	3	5	35
10	4	2	4	5	4	3	3	4	3	32
11	3	2	4	5	4	4	3	4	3	32
12	3	4	3	4	4	5	5	3	3	34
13	4	3	2	3	4	4	3	4	5	32
14	5	3	4	3	4	5	3	5	4	36
15	5	3	2	3	5	5	3	5	4	35
16	4	4	2	4	5	3	4	5	3	34
17	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33
18	5	3	4	4	4	5	4	4	3	36
19	5	3	5	4	3	3	4	4	2	33
20	5	3	5	3	4	5	5	3	4	37

21	5	4	4	4	5	4	5	3	4	38
22	4	4	3	4	4	4	5	3	4	35
23	3	3	2	3	3	4	5	4	5	32
24	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
25	4	5	4	5	5	4	3	3	3	36
26	4	5	4	5	4	3	3	4	4	36
27	3	3	5	5	4	3	4	5	4	36
28	2	4	5	5	5	3	4	5	5	38
29	3	4	4	5	4	3	3	3	4	33
30	4	3	4	4	3	4	4	4	3	33
31	2	2	4	4	4	4	3	4	4	31
32	4	3	5	4	4	3	4	3	4	34
33	4	2	3	4	3	3	4	5	4	32
34	4	3	3	2	3	4	4	3	3	29
35	4	5	3	3	4	4	4	4	2	33
36	5	5	5	3	4	3	4	3	4	36
37	5	3	5	4	5	4	4	5	2	37
38	5	3	4	3	5	4	5	5	2	36
39	3	3	4	3	4	3	4	5	4	33
40	5	3	5	5	4	3	4	5	4	38
41	5	4	5	5	5	3	3	5	5	40
42	3	4	4	5	3	4	4	4	5	36
43	4	4	5	4	3	4	3	4	4	35
44	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
45	4	4	5	4	5	3	5	2	2	34
46	5	4	4	4	4	3	5	3	4	36

47	5	3	3	4	3	3	5	3	4	33
48	3	3	3	4	5	4	5	3	4	34
49	2	2	5	4	4	4	3	4	5	33
50	4	3	5	4	3	4	4	5	4	36
51	4	3	4	3	3	4	4	5	5	35
52	4	4	5	5	5	5	5	5	3	41
53	5	4	5	3	4	4	5	5	4	39
54	5	4	5	3	5	4	5	4	5	40
55	4	4	5	5	4	5	5	4	5	41
56	4	4	4	5	4	3	5	4	3	36
57	5	3	4	3	4	5	5	4	3	36
58	4	4	4	3	5	4	3	4	3	34
59	5	4	4	5	5	3	3	5	4	38
60	5	4	5	4	4	3	4	4	5	38
61	5	4	4	4	3	5	3	4	5	37
62	4	3	4	4	4	4	3	3	5	34
63	3	3	5	3	5	3	3	5	5	35
64	4	4	4	4	4	3	3	5	3	34
65	4	4	5	3	3	2	2	4	3	30
66	4	2	4	5	3	4	5	4	3	34
67	4	2	5	5	5	4	4	4	4	37
68	3	4	5	4	4	3	4	2	3	32
69	5	3	3	4	4	3	5	2	3	32
70	3	3	4	5	5	4	5	3	4	36
71	5	3	4	5	5	5	5	4	3	39

PENINGKATAN PEREKONOMIAN

no	pp1	pp2	pp3	pp4	pp5	pp6	pp7	pp8	skor
1	5	4	3	4	5	4	3	4	32
2	5	4	4	5	4	4	2	5	33
3	5	5	4	4	5	4	4	5	36
4	5	5	5	5	5	3	4	5	37
5	3	4	5	4	3	4	3	4	30
6	4	5	4	4	3	3	3	4	30
7	3	5	3	5	3	3	4	4	30
8	3	5	3	4	5	4	4	2	30
9	4	4	5	4	5	4	4	4	34
10	4	4	5	5	5	4	4	4	35
11	4	4	4	4	4	4	3	4	31
12	5	4	4	4	4	5	3	3	32
13	5	5	3	3	3	5	3	3	30
14	3	5	3	4	4	5	5	4	33
15	4	3	3	4	5	4	5	4	32
16	4	3	4	5	4	4	4	4	32
17	3	3	4	5	5	4	3	4	31
18	4	3	3	5	4	5	3	5	32
19	4	5	4	4	3	3	4	4	31
20	4	5	4	4	4	5	3	4	33
21	5	5	5	4	4	4	3	5	36

22	5	5	5	5	5	4	3	5	37
23	5	4	5	5	4	4	4	5	36
24	4	4	4	5	5	3	4	5	34
25	4	5	4	4	5	3	5	3	33
26	5	5	3	3	5	3	5	5	34
27	4	5	3	4	4	3	3	3	29
28	5	4	4	5	4	3	3	4	32
29	4	4	3	5	5	4	4	4	33
30	4	4	4	5	5	5	4	5	36
31	5	3	4	3	4	4	5	5	33
32	5	4	3	4	5	5	4	3	33
33	5	5	3	4	5	4	5	4	35
34	5	5	3	4	5	5	5	4	36
35	5	4	4	3	4	4	5	4	33
36	5	3	4	3	4	4	4	4	31
37	4	4	4	4	4	3	4	2	29
38	4	4	5	4	4	4	5	3	33
39	5	4	4	3	5	5	4	3	33
40	3	3	5	3	5	4	5	3	31
41	3	4	4	3	3	4	4	5	30
42	4	5	4	4	3	4	4	5	33
43	4	4	4	4	3	4	5	4	32
44	5	3	5	3	3	3	4	4	30
45	5	4	5	3	5	4	4	4	34
46	5	5	5	4	5	4	5	4	37
47	3	4	4	5	5	5	5	3	35
48	4	3	4	4	5	4	4	4	32

49	4	4	4	4	3	5	4	4	32
50	4	4	4	3	4	4	5	5	33
51	5	5	5	4	5	3	5	5	37
52	5	4	4	5	4	3	5	5	35
53	5	5	4	4	4	4	4	5	35
54	5	4	4	4	5	4	4	5	35
55	5	4	4	4	4	4	3	3	31
56	5	4	4	4	3	4	3	3	30
57	5	5	4	4	3	5	4	3	33
58	4	4	5	3	4	5	5	4	34
59	4	4	5	4	5	5	5	4	36
60	4	5	5	5	4	5	5	4	37
61	5	4	5	4	4	4	5	5	36
62	5	5	5	4	5	5	5	5	39
63	4	4	4	5	5	4	3	3	32
64	5	4	4	3	3	5	4	5	33
65	5	5	4	4	3	4	3	4	32
66	5	5	4	4	3	3	5	4	33
67	5	5	4	3	4	4	5	2	32
68	5	3	5	3	4	3	5	3	31
69	5	3	5	4	5	5	4	4	35
70	4	4	3	4	5	4	4	5	33
71	4	4	3	5	4	3	3	5	31

Lampiran 3 Data Dokumentasi

Data dokumentasi

BMT Transmukti Tama





Ruko nasabah BMT



Lampiran 4 Administrasi Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
 Jl. Simpursulang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax. 0473-21536 Kode Pos: 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 13485/00482/SKPD/DPMPTSP/VIII/2019

Membaca
Menimbang
Menimbang

Perhatikan Surat Keterangan Penelitian an. Ahmad Saiful beserta lampiranaya.
 Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/287/VII/Basoban/ncpd/2019
 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pencabutan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Pemberian Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Keunggulan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Luwu Utara.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Membagikan Surat Keterangan Penelitian Kepada
 Nama : Ahmad Saiful
 No. ur : 085145679799
 Telepon :
 Alamat : Dsn. Tandang, Desa Tandang Kecamatan Malangk, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Sekolah : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
 Instansi :
 Jabat : Penggerak Perbaikan (Bait) Wakamul (BMT) Terpadu Pengembangan Masyarakat dalam Pendidikan dan Usaha
 Penelitian : MG00
 Lokasi : BMT Tona Muhi Toma Syarif (MG000), Kelurahan Galana Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi
 Penelitian : Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut
 1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 12 Agustus s.d 12 September 2019.
 2. Menawuti semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
 3. Surat Keterangan Penelitian ini dibatal-kan dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini dibagikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan atau ketentuan berlaku.

Dikeluarkan di : Masamba
 Tanggal : 13 Agustus 2019
 Kepala Dinas
 (Stempel Dinas DPMPTSP)
 Ahmad Jani, ST
 NIP. 196601151598021007

Retribusi : Rp. 0,00
 No. Seri : 13485
 Disampaikan kepada :
 1. Lembar Pertama yang bermaksud;
 2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

DPMPTSP
 www.dpmptsp.luwuutara.go.id

(Muzayyanah Jahani, ST.,M.M. Penguji I)
 (Alia Lestari, M.SI. Penguji II)
 (Zainuddin S,SE.,M.AK. Pembimbing I)
 (Dr. Takdir, S.H., M.H). Pembimbing II)

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lampiran :

Hal : skripsi an. Jaedi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr.

Palopo

Assalamu 'alaikum sr. wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Abdul Saltrul

NIM : 15 0403 0032

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Studi BMT Transmakti Tana Syariah

Meyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum sr. wb

1. (Muzayyanah Jahani, ST.,M.M)

Penguji I

2. (Alia Lestari, M.SI.)

Penguji II

3. (Zainuddin S,SE.,M.AK)

Pembimbing I/Penguji

4. (Dr. Takdir, S.H., M.H)

Pembimbing II/ Penguji

()

tanggal 10/02/2020

()

tanggal:

()

tanggal:

()

tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Terhadap Peningkatan Perekonomian masyarakat".

Yang ditulis oleh :

Nama : Ahmat Sahrul
Nim : 15 0402 0032
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Penguji I

Muzayyidah Jubani, ST., MM
NIP.19750104 200501 2 003

Tanggal:

Penguji II

Alia Lestari, M.Si.
NIP.19770515 200912 2 002

Tanggal 10 - 3 - 2020

Muzayyanah Jabani, ST., MM.

Alia Lestari, M.Si.

NOTA DINAS PENGUJI

Lampiran

Hal : skripsi an: Ahmat Sahrul

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmat Sahrul

NIM : 15 0402 0052

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Terhadap

Peningkatan Perekonomian masyarakat

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diujikan pada ujian munaqasyah. Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Penguji I

Muzayyanah Jabani, ST., MM.
NIP.19750104 200501 2 003

Tanggal:

Penguji II

Alia Lestari, M.Si.
NIP.19770515 200912 2 002

Tanggal: 10-3-2020

Zainuddin, S, SE, M.AK.

Dr. Takdir, SH, M.H.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran :

Hal : skripsi an, Ahmad Sahrul

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmad Sahrul

NIM : 15 0402 0032

Program Studi : Perbankan Syariah

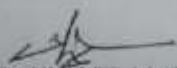
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Terhadap Peningkatan Perkeonomian Masyarakat

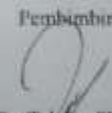
menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian munaqasyah. Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamualaikum wr.wb

Pembimbing I

Pembimbing II


Zainuddin, S, SE, M.AK.
NIP. 19771018 200604 1 001


Dr. Takdir, SH, M.H.
NIP. 19790724 20031 1 002

Tanggal 6-3-2020

Tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Yang ditulis oleh

Nama	: Ahmad Sahrul
Nim	: 15 0402 0032
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan lain-lain untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I.


Zainuddin, S.SE., M.Ak.
NIP. 19771018 200604 1 001

Tanggal: 10-3-2020

Pembimbing II.


Dr. Takdir, SH, M.H.
NIP. 19790724 20031 1 002

Tanggal:

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : 1 (Satu) Skripsi
 Hal : Skripsi an. Ahmat Sahrul

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Di
 Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama	: Ahmat Sahrul
NIM	: 15 0402 0032
Program Studi	: Perbankan Syariah,
Judul Skripsi	: Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Studi BMT Transmukti Tama Syariah Masnamaba

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi

1. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.
 tanggal : 09/03/2020

2. Megasari, S.Pd., M.Sc.
 tanggal : 09/03/2020

()
 ()

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ahmat sharul, lahir di Kapidi pada tanggal 01 januari 1998. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Toyo dan ibu Harmia. Saat ini penulis bertempat tinggal di perumahan tirosomba blok B2 No 16 Kecamatan. Telluwanua kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2009 di SDN 125 UDU dan pada tahun yang sama menempuh pendidikan MTS As'adiyah no 33 Babue. dan pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Malangke. setelah lulus SMA ditahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni yaitu prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis slam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo.

Contact person penulis: ahmatsahrul98@gmail.com

IAIN PALOPO